

# KABUPATEN LAMPUNG UTARA DALAM ANGKA

*Lampung Utara Regency in Figures*

# 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**  
*Statistics of Lampung Utara Regency*

**KABUPATEN  
LAMPUNG UTARA  
DALAM ANGKA**

*Lampung Utara Regency in Figures*

**2018**



# Kabupaten Lampung Utara Dalam Angka

*Lampung Utara Regencyin Figures*

2018

**ISSN:** 0215-4099

**No. Publikasi/Publication Number:** 18060.1803

**Katalog/Catalog:** 1102001.1806

**Ukuran Buku/Book Size:** 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman/Number of Pages:** xxxi + 199 halaman /pages

**Naskah/Manuscript:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara  
*BPS-Statistics of Lampung Utara Regency*

**Gambar Kover oleh/Cover Designed by:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara  
*BPS-Statistics of Lampung Utara Regency*

**Ilustrasi Kover/Cover Illustration:**

Bendungan Way Rarem/Dam Way Rarem

**Diterbitkan oleh/Published by:**

© BPS Kabupaten Lampung Utara/*BPS-Statistics of Lampung Utara Regency*

**Dicetak oleh/Printed by:**

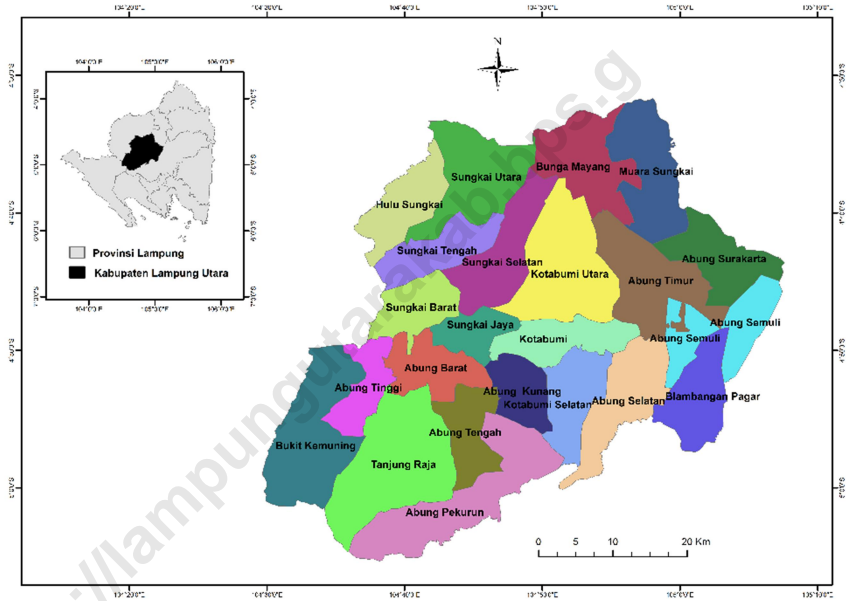
Cv Jaya Wijaya

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin  
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book  
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

# PETA WILAYAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA

## MAP OF LAMPUNG UTARA REGENCY



<https://lampungutarakab.bps.go.id>

**KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG UTARA**  
**CHIEF STATISTICIAN OF LAMPUNG UTARA REGENCY**



**Ir. Anwar**

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

<https://lampungutarakab.bps.go.id>





## Kata Pengantar

Kabupaten Lampung Utara Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lampung Utara. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Lampung Utara.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kotabumi, Agustus 2018  
Kepala BPS  
Kabupaten Lampung Utara

Ir. Anwar

<https://lampungutarakab.bps.go.id>



## **PREFACE**

*Lampung Utara Regency in Figures 2018 is an annual publication published by BPS of Lampung Utara Regency. Honestly, this publication has not been perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.*

*This comprehensive publication has been made with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who has been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Kotabumi, August 2018  
Chief Statistician of  
Lampung Utara Regency*

*Ir. Anwar*

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

## DAFTAR ISI/CONTENTS

Halaman/ page

Peta Wilayah Kabupaten Lampung Utara <i>Map of Lampung Utara Regency</i> .....	iii
Kepala BPS Kabupaten Lampung Utara <i>Chief Statistician Of Lampung Utara Regency</i> .....	iv
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	xii
Daftar Tabel/ <i>ListOfTables</i> .....	xvi
Daftar Gambar/ <i>ListOfFigures</i> .....	xxxii
Penjelasan Umum/ <i>ExplanatoryNotes</i> .....	xxxiv

### Bab / Chapter

1 Geografi dan Iklim .....	1
<i>Geography and Climate</i> .....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i> .....	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i> .....	12
2 Pemerintahan .....	15
<i>Government</i> .....	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	21
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i> .....	22
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i> .....	23
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	25
<i>Population and Employment</i> .....	25
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	37
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	41
4 Sosial.....	49

<i>Social</i> .....	49
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> .....	61
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i> .....	70
4.3 Agama/ <i>Religion</i> .....	81
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i> .....	82
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	84
5 Pertanian.....	87
<i>Agriculture</i> .....	87
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	103
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	107
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i> .....	110
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i> .....	112
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i> .....	115
5.6 Kehutanan/ <i>Forestry</i> .....	120
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi.....	121
<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i> .....	121
6.1 Energi/ <i>Energy</i> .....	127
7 Perdagangan.....	130
<i>Trade</i> .....	130
8 Hotel dan Pariwisata.....	140
<i>HotelandTourism</i> .....	140
9 Transportasi dan Komunikasi.....	150
<i>TransportationandCommunication</i> .....	150
9.1 Transportasi/ <i>Transportation</i> .....	157
9.2 Komunikasi/ <i>Communication</i> .....	162
10 Keuangan Daerah dan Harga.....	164

<i>Local Finance and Price</i> .....	164
10.1 <i>Keuangan Daerah/Local Finance</i> .....	168
11 <i>Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan</i> .....	170
<i>Population Expenditure and Food Consumption</i> .....	170
12 <i>Pendapatan Regional</i> .....	178
<i>Regional Income</i> .....	178
13 <i>Perbandingan Antar Kabupaten/Kota</i> .....	194
<i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	194

<https://lampungutarakab.bps.go.id>



## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman  
page

<b>1</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>GEOGRAFI/GEOGRAPHY</b>	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2016/ <i>Total Area by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	9
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	10
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Lampung Utara (km), 2017 / <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Lampung Utara Regency (km), 2017</i> .....	11
<b>1.2</b>	<b>IKLIM/CLIMATE</b>	
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	13
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	14

## **2 PEMERINTAHAN/GOVERNMENT**

### **2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA**

- 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017/*Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Lampung Utara Regency, 2017*.....21

### **2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE**

- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2017/*Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Lampung Utara Regency, 2017*.....22

### **2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS**

- 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Lampung Utara Regency, 2017*.....23

## **3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT**

### **3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION**

- 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2010, 2017, dan 2017 / *Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2010, 2017, and 2017*.....37

3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	38
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	39
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Population by Age Group and Sex in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	40
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	41
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Lampung Utara Regency, 2015</i> .....	42
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	43
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	44
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Population</i>	

	<i>Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	45
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	46
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	47
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Lampung Utara Regency, 2017</i> ...	48

## **4      **SOSIAL / SOCIAL****

### **4.1     **PENDIDIKAN/EDUCATION****

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	61
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	62
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017 /	

	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	63
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	64
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	65
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	66
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	67
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	68
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	69

## **4.2 KESEHATAN/HEALTH**

- 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ *Number of Health Facilities by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017*.....70
- 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ *Number of Health Personnel by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017*.....71
- 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Lampung Utara Regency, 2017* .....72
- 4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Lampung Utara Regency, 2017* .....73
- 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Lampung Utara, 2012-2017/ *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Lampung Utara Regency, 2012-2017*.....74
- 4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Lampung Utara, 2012–2017/ *Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Lampung Utara Regency, 2012–2017*.....75
- 4.2.7 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ *Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017* .....76

4.2.8	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	77
4.2.9	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	78
4.2.10	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	79
<b>4.3</b>	<b>AGAMA/RELIGION</b>	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	81
<b>4.4</b>	<b>KRIMINALITAS/CRIME</b>	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resor dan Sektor di Kabupaten Lampung Utara, 2014–2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Resort and Sector Police Headquarters in Lampung Utara Regency, 2014–2017</i> .....	82
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resor dan Sektor di Kabupaten Lampung Utara, 2014–2017/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Resort and Sector Police Headquarters in Lampung Utara Regency, 2014–2017</i> .....	83

#### **4.5 KEMISKINAN/POVERTY**

- 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ *Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Lampung Utara Regency, 2017*.....84
- 4.5.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Utara, 2010–2017/ *Poverty Line and Number of Poor People in Lampung Utara Regency, 2010–2017* .....85

### **5 PERTANIAN / AGRICULTURE**

#### **5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS**

- 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Lampung Utara (hektar), 2017/ *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Lampung Utara Regency, 2017* .....103
- 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara (hektar), 2017/ *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Lampung Utara Regency (hectar), 2017*.....104
- 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017*.....105
- 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ *Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017*.....106



<b>5.2</b>	<b>HORTIKULTURA/HORTICULTURE</b>	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	107
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	108
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	109
<b>5.3</b>	<b>PERKEBUNAN/ESTATE CROPS</b>	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lampung Utara Regency (hectare), 2017</i> .....	110
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (ton), 2017 / <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lampung Utara Regency (ton), 2017</i> .....	111
<b>5.4</b>	<b>PETERNAKAN/LIVESTOCK</b>	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	112
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Lampung Utara Regency, 2017</i> ....	113
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lampung Utara, 2017 / <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	114

## **5.5 PERIKANAN/FISHERY**

- 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lampung Utara, 2017 dan 2017/ *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Lampung Utara Regency, 2017 and 2017*.....115
- 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lampung Utara (ton), 2017 dan 2017/ *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Lampung Utara Regency (ton), 2017 and 2017* .....116
- 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ *Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Lampung Utara Regency, 2017*.....117
- 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lampung Utara (ton), 2017/ *Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Lampung Utara Regency (ton), 2017*.....118
- 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ *Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Lampung Utara Regency, 2017*.....119

## **5.3 KEHUTANAN/FORESTRY**

- 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara (hektar), 2017/ *Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Lampung Utara Regency (hectare), 2017* .....120

**6            INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI /  
INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION**

**6.1        ENERGI/ENERGY**

6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Lampung Utara, 2012–2017/ *Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Lampung Utara Regency, 2012–2017* ..... 127

**7            PERDAGANGAN/TRADE**

7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Lampung Utara, 2011–2017/ *Number of Establishments by Type of Business Entity in Lampung Utara Regency, 2011–2017* ..... 135

7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ *Number of Merchants by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017* ..... 136

7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lampung Utara, 2012–2017/ *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lampung Utara Regency, 2012–2017* ..... 137

7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017* ..... 138

## **8 HOTEL DAN PARIWISATA / HOTEL AND TOURISM**

- 8.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Lampung Utara, 2012–2017/ *Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Lampung Utara Regency, 2012–2017* .....145
- 8.2 Jumlah Tamu Asing dan Tamu Domestik Yang Menginap Menurut Bulan di Kabupaten Lampung Utara , 2017/ *Number of Foreign and Domestic Visitors who stay by Month in Lampung Utara Regency, 2017* .....146
- 8.3 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ *Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Lampung Utara Regency, 2017*.....147
- 8.4 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017 dan 2017/ *Number of Restaurant by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017 and 2017* .....148

## **9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

### **9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION**

- 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Lampung Utara (km), 2017/ *Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Lampung Utara Regency (km), 2017* .....157
- 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lampung Utara (km), 2017/ *Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Lampung Utara Regency (km), 2017*.....158

9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Lampung Utara (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Lampung Utara Regency (km), 2017</i> .....	159
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Warna Dasar Plat di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle and Basic Color of Police Number Plate in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	160
<b>9.2</b>	<b>KOMUNIKASI/COMMUNICATION</b>	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2013–2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2013–2017</i> .....	161
<b>10</b>	<b>KEUANGAN DAERAH DAN HARGA / FINANCE AND PRICE</b>	
10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lampung Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Lampung Utara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017</i> .....	167
10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lampung Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Lampung Utara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017</i> .....	168

<b>11</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN / POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</b>	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	173
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	174
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Lampung Utara, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Lampung Utara Regency, 2017</i> .....	175
<b>12</b>	<b>PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME</b>	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i> .....	187
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i> .....	188

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara (persen), 2014–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency (percent), 2014–2017</i> .....	189
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i> ...	190
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara (2010=100), 2014–2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Lampung Utara Regency (2010=100), 2014–2017</i> .....	191
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung utara, 2014–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry inLampung Utara Regency, 2014–2017</i> .....	192

### **13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON**

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2012–2017/ <i>Population by Regency/City in Lampung Province (thousand), 2012–2017</i> .....	197
13.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2012–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Lampung Province (percent), 2012–2017</i> .....	198

- 13.1 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung(ribu), 2012–2017/ *Number of Poor People by Regency/City in Lampung Province (thousand), 2012–2017* .....199

<https://lampungutarakab.bps.go.id>



## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman  
page

- 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara ( $\text{Km}^2$ ),  
2017/*Total Area By Subdistrict In Lampung Utara Regency*  
*(Square.Km),2017* ..... 7
- 2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung  
Utara, 2017/*Number of Rural Villages and Urban Villages by Subdistrict*  
*in Lampung Utara Regency, 2017* ..... 19

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

### 2. SATUAN/UNITS

barrel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

### Lama Penyinaran Matahari

*Duration of Sunshine*



**67,7 %**

### Curah Hujan Tertinggi

*Precipitation*



**451,5 mm**

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara astronomis, Kabupaten Lampung Utara terletak pada 104°40' sampai 105°08' Bujur Timur dan 4°34' sampai 5°06' Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Lampung Utara memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Way Kanan; Selatan – Kabupaten Lampung Tengah; Barat – Kabupaten Lampung Barat; Timur – Kabupaten Tulang Bawang Barat.
3. Berdasarkan Perda No. 08 Tahun 2006, wilayah Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2006 dimekarkan menjadi 23 kecamatan dan 247 desa/ kelurahan. Luas wilayah Kabupaten Lampung Utara adalah 272.563 Ha yang terdiri dari kecamatan: Bukit Kemuning, Abung Tinggi, Tanjung Raja, Abung Barat, Abung Tengah, Abung Kunang, Abung Pekurun, Kotabumi, Kotabumi Utara, Kotabumi Selatan, Abung Selatan, Abung Semuli, Blambangan Pagar, Abung Timur, Abung Surakarta, Sungkai Selatan, Muara Sungkai, Bunga Mayang, Sungkai Barat, Sungkai Jaya, Sungkai Utara, Hulu Sungkai, dan Sungkai Tengah.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Astronomically, Lampung Utara Regency is located between 104°40' and 105°08' east longitude, and between 4°34' and 5°06' south latitude.*
2. *In terms of geographic position, Lampung Utara Regency has boundaries as follows: North – Way Kanan Regency; South – Lampung Tengah Regency; West – Lampung Barat Regency; East – Tulang Bawang Barat Regency.*
3. *Based on Peraturan Daerah (Local Regulation) No. 08, 2006, Lampung Utara Regency developed into 23 districts and 247 villages. Lampung Utara Regency has an area 272.563 hectare and consists of sub-districts :Bukit Kemuning, Abung Tinggi, Tanjung Raja, Abung Barat, Abung Tengah, Abung Kunang, Abung Pekurun, Kotabumi, Kotabumi Utara, Kotabumi Selatan, Abung Selatan, Abung Semuli, Blambangan Pagar, Abung Timur, Abung Surakarta, Sungkai Selatan, Muara Sungkai, Bunga Mayang, Sungkai Barat, Sungkai Jaya, Sungkai Utara, Hulu Sungkai, and Sungkai Tengah.*



**ULASAN**

Kabupaten Lampung Utara sebagian besar merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 15 hingga 339 meter diatas permukaan laut.

Luas daratan masing-masing kecamatan: Bukit Kemuning (114,98 km<sup>2</sup>), Abung Tinggi (133,06 km<sup>2</sup>), Tanjung Raja (331,70 km<sup>2</sup>), Abung Barat (60,08 km<sup>2</sup>), Abung Tengah (91,93 km<sup>2</sup>), Abung Kunang (40,20 km<sup>2</sup>), Abung Pekurun (183,47 km<sup>2</sup>), Kotabumi (59,11 km<sup>2</sup>), Kotabumi Utara (175,19 km<sup>2</sup>), Kotabumi Selatan (104,22 km<sup>2</sup>), Abung Selatan (141,36 km<sup>2</sup>), Abung Semuli (96,88 km<sup>2</sup>), Blambangan Pagar (191,39 km<sup>2</sup>), Abung Timur (104,47 km<sup>2</sup>), Abung Surakarta (110,51 km<sup>2</sup>), Sungkai Selatan (89,65 km<sup>2</sup>), Muara Sungkai (118,69 km<sup>2</sup>), Bunga Mayang (125,76 km<sup>2</sup>), Sungkai Barat (68,96 km<sup>2</sup>), Sungkai Jaya (52,20 km<sup>2</sup>), Sungkai Utara (127,59 km<sup>2</sup>), Hulu Sungkai (92,63 km<sup>2</sup>), dan Sungkai Tengah (111,60 km<sup>2</sup>).

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Kecamatan:

1. Kotabumi - Bukit Kemuning: 43 km.
2. Kotabumi - Abung Tinggi: 38 km.
3. Kotabumi - Tanjung Raja: 37 km.

**DESCRIPTION**

*Lampung Utara Regency is an area with average high between 15 and 339 meters of sea surface.*

*The land area of each subdistrict is Bukit Kemuning (114,98 km<sup>2</sup>), Abung Tinggi (133,06 km<sup>2</sup>), Tanjung Raja (331,70 km<sup>2</sup>), Abung Barat (60,08 km<sup>2</sup>), Abung Tengah (91,93 km<sup>2</sup>), Abung Kunang (40,20 km<sup>2</sup>), Abung Pekurun (183,47 km<sup>2</sup>), Kotabumi (59,11 km<sup>2</sup>), Kotabumi Utara (175,19 km<sup>2</sup>), Kotabumi Selatan (104,22 km<sup>2</sup>), Abung Selatan (141,36 km<sup>2</sup>), Abung Semuli (96,88 km<sup>2</sup>), Blambangan Pagar (191,39 km<sup>2</sup>), Abung Timur (104,47 km<sup>2</sup>), Abung Surakarta (110,51 km<sup>2</sup>), Sungkai Selatan (89,65 km<sup>2</sup>), Muara Sungkai (118,69 km<sup>2</sup>), Bunga Mayang (125,76 km<sup>2</sup>), Sungkai Barat (68,96 km<sup>2</sup>), Sungkai Jaya (52,20 km<sup>2</sup>), Sungkai Utara (127,59 km<sup>2</sup>), Hulu Sungkai (92,63 km<sup>2</sup>), and Sungkai Tengah (111,60 km<sup>2</sup>).*

*Distance between Regency Capital to Subdistricts:*

1. *Kotabumi - Bukit Kemuning: 43 km.*
2. *Kotabumi - Abung Tinggi: 38 km.*
3. *Kotabumi - Tanjung Raja: 37*

4. Kotabumi - Abung Barat: 27 km.
  5. Kotabumi - Abung Tengah : 18 km
  6. Kotabumi - Abung Kunang : 12 km
  7. Kotabumi - Abung Pekurun: 20 km
  8. Kotabumi - Kotabumi Utara: 10 km.
  9. Kotabumi - Kotabumi Selatan: 5 km.
  10. Kotabumi - Abung Selatan: 18 km.
  11. Kotabumi - Abung Semuli: 17 km.
  12. Kotabumi - Blambangan Pagar: 20 km.
  13. Kotabumi - Abung Timur: 12 km
  14. Kotabumi - Abung Surakarta : 24 km
  15. Kotabumi - Sungkai Selatan: 20 km
  16. Kotabumi - Muara Sungkai: 40 km
  17. Kotabumi - Bunga Mayang: 37 km
  18. Kotabumi - Sungkai Barat: 37 km
- km.*
4. *Kotabumi - Abung Barat: 27 km.*
  5. *Kotabumi - Abung Tengah : 18 km*
  6. *Kotabumi - Abung Kunang : 12 km*
  7. *Kotabumi - Abung Pekurun: 20 km*
  8. *Kotabumi - Kotabumi Utara: 10 km.*
  9. *Kotabumi - Kotabumi Selatan: 5 km.*
  10. *Kotabumi - Abung Selatan: 18 km.*
  11. *Kotabumi - Abung Semuli: 17 km.*
  12. *Kotabumi - Blambangan Pagar: 20 km.*
  13. *Kotabumi - Abung Timur: 12 km*
  14. *Kotabumi - Abung Surakarta : 24 km*
  15. *Kotabumi - Sungkai Selatan: 20 km*
  16. *Kotabumi - Muara Sungkai: 40 km*
  17. *Kotabumi - Bunga Mayang: 37 km*
  18. *Kotabumi - Sungkai Barat: 37 km*

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

19. Kotabumi - Sungkai Jaya : 15 km
20. Kotabumi - Sungkai Utara : 32 km
21. Kotabumi - Hulu Sungkai : 47 km
22. Kotabumi - Sungkai Tengah: 30 km.

Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari mencapai 451,5 mm dan terendah pada bulan Agustus (85,5mm) dan hari hujan hanya 8 hari (Tabel 1.2.3)

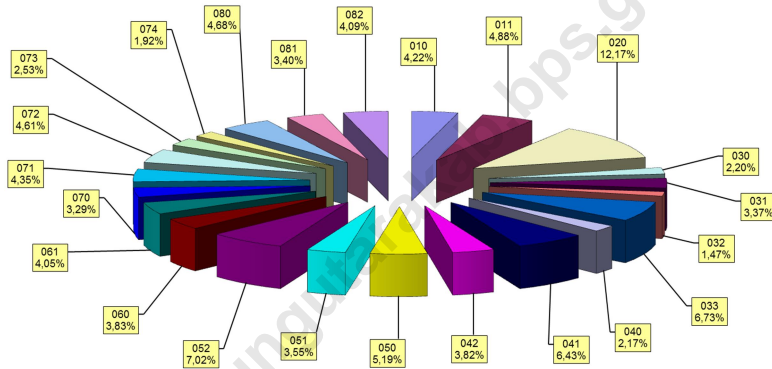
Pada Tahun 2017 rata-rata suhu udara maksimum sebesar 34,2°C. Sedangkan rata-rata suhu udara minimum sebesar 22,4°C (Tabel 1.2.1).

19. *Kotabumi - Sungkai Jaya : 15 km*
20. *Kotabumi - Sungkai Utara : 32 km*
21. *Kotabumi - Hulu Sungkai : 47 km*
22. *Kotabumi - Sungkai Tengah: 30 km.*

*The highest rainfall reached 451,5 mm in February and the lowest in August (85,5 mm) with the number of rainy days is only 8 days (Table 1.2.3)*

*In 2017, the average of maximum temperature in Lampung Utara was 34,2°C, while the average of minimum was 22,4 °C (Table 1.2.1).*

**Gambar 1** Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara(km<sup>2</sup>), 2017  
**Picture** Total Area by Subdistrict In Lampung Utara Regency (square.km),2017



Keterangan:

Notes :

010 Bukit Kemuning

011 Abung Tinggi

020 Tanjung Raja

030 Abung Barat

031 Abung Tengah

032 Abung Kunang

033 Abung Pekurun

040 Kotabumi

041 Kotabumi Utara

042 Kotabumi Selatan

050 Abung Selatan

051 Abung semuli

052 Blambangan Pagar

060 Abung Timur

061 Abung Surakarta

070 Sungkai Selatan

071 Muara Sungkai

072 Bunga Mayang

073 Sungkai Barat

074 Sungkai Jaya

080 Sungkai Utara

081 Hulu Sungkai

082 Sungkai Tengah

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

**Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Table Total Area by Sub district in Lampung Utara Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km <sup>2</sup> ) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Bukit Kemuning	114,98	4,22
2	Abung Tinggi	133,06	4,88
3	Tanjung Raja	331,70	12,17
4	Abung Barat	60,08	2,20
5	Abung Tengah	91,93	3,37
6	Abung Kunang	40,20	1,47
7	Abung Pekurun	183,47	6,73
8	Kotabumi	59,11	2,17
9	Kotabumi Utara	175,19	6,43
10	Kotabumi Selatan	104,22	3,82
11	Abung Selatan	141,36	5,19
12	Abung Semuli	96,88	3,55
13	Blambangan Pagar	191,39	7,02
14	Abung Timur	104,47	3,83
15	Abung Surakarta	110,51	4,05
16	Sungkai Selatan	89,65	3,29
17	Muara Sungkai	118,69	4,35
18	Bunga Mayang	125,76	4,61
19	Sungkai Barat	68,96	2,53
20	Sungkai Jaya	52,20	1,92
21	Sungkai Utara	127,59	4,68
22	Hulu Sungkai	92,63	3,40
23	Sungkai Tengah	111,60	4,09
	<b>Lampung Utara</b>	<b>2 725,63</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara

Source: *Statistics of Lampung Utara Regency*

**Tabel 1.1.2** **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Sub-district in Lampung Utara Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Tinggi/Height (meter)</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Bukit Kemuning	Bukit Kemuning	268,00
2	Abung Tinggi	Ulak Rengas	230,00
3	Tanjung Raja	Tanjung Raja	339,00
4	Abung Barat	Ogan Lima	112,00
5	Abung Tengah	Gunung Besar	79,00
6	Abung Kunang	Aji Kagungan	33,00
7	Abung Pekurun	Pekurun Tengah	46,00
8	Kotabumi	Kotabumi	32,00
9	Kotabumi Utara	Madukoro	51,00
10	Kotabumi Selatan	Mulang Maya	39,00
11	Abung Selatan	Kalibalangan	61,00
12	Abung Semuli	Semuli Jaya	56,00
13	Blambangan Pagar	Blambangan	58,00
14	Abung Timur	Bumi Agung Marga	37,00
15	Abung Surakarta	Tata Karya	31,00
16	Sungkai Selatan	Ketapang	40,00
17	Muara Sungkai	Negeri Ujung Karang	15,00
18	Bunga Mayang	Negara Tulang Bawang	44,00
19	Sungkai Barat	Sinar Harapan	123,00
20	Sungkai Jaya	Cempaka	75,00
21	Sungkai Utara	Negara Ratu	48,00
22	Hulu Sungkai	Gedung Makripat	109,00
23	Sungkai Tengah	Batu Nangkop	45,00

Sumber: Podes 2017

Source: Podes 2017

**Tabel 1.1.3** Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Lampung Utara (km), 2017  
**Table** *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Lampung Utara Regency (km), 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Bukit Kemuning	Bukit Kemuning	43,00
2	Abung Tinggi	Ulak Rengas	38,00
3	Tanjung Raja	Tanjung Raja	37,00
4	Abung Barat	Ogan Lima	27,00
5	Abung Tengah	Gunung Besar	18,00
6	Abung Kunang	Aji Kagungan	12,00
7	Abung Pekurun	Pekurun Tengah	20,00
8	Kotabumi	Kotabumi	-
9	Kotabumi Utara	Madukoro	10,00
10	Kotabumi Selatan	Mulang Maya	5,00
11	Abung Selatan	Kalibalangan	18,00
12	Abung Semuli	Semuli Jaya	17,00
13	Blambangan Pagar	Blambangan	20,00
14	Abung Timur	Bumi Agung Marga	12,00
15	Abung Surakarta	Tata Karya	24,00
16	Sungkai Selatan	Ketapang	20,00
17	Muara Sungkai	Negeri Ujung Karang	40,00
18	Bunga Mayang	Negara Tulang Bawang	37,00
19	Sungkai Barat	Sinar Harapan	37,00
20	Sungkai Jaya	Cempaka	15,00
21	Sungkai Utara	Negara Ratu	32,00
22	Hulu Sungkai	Gedung Makripat	47,00
23	Sungkai Tengah	Batu Nangkop	30,00

Sumber: PODES 2017

Source: Podes 2017



## 1.2 IKLIM/CLIMATE

**Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Average Temperature and Humidity by Month in Lampung Utara Regency, 2017**

Bulan/Month	Rata-Rata Suhu Udara Average Temperature(°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	34,2	23,7	27,8	95,3	61,6	80,5
Februari/February	33,1	23,6	27,0	96,1	62,7	83,0
Maret/March	34,0	24,3	28,0	95,0	63,0	81,2
April/April	33,8	24,1	27,6	95,9	64,1	83,8
Mei/May	33,7	24,0	27,7	96,2	63,8	83,6
Juni/June	33,3	23,0	26,8	95,4	59,4	81,6
Juli/July	33,6	22,9	26,6	96,0	59,4	81,6
Agustus/August	33,9	22,4	27,1	93,4	51,6	75,6
September/September	34,2	22,9	27,3	95,2	55,5	78,8
Oktober/October	33,1	23,7	26,8	96,0	60,9	82,9
November/November	33,3	23,8	26,9	96,0	61,4	84,3
Desember/December	33,0	23,5	27,1	95,8	60,3	82,6

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Klas III Kotabumi

Source: Meteorology, Climatology and Geophysics Board Third Class Kotabumi

**Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
***Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Lampung Utara Regency, 2017***

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mlbar)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1008,3	0,9	62,5
Februari/February	1008,0	1,1	56,1
Maret/March	1008,0	0,9	59,9
April/April	1006,9	0,5	52,1
Mei/May	1006,3	0,8	63,8
Juni/June	1007,3	0,8	60,7
Juli/July	1007,1	0,8	62,2
Agustus/August	1007,2	1,1	59,8
September/September	1007,2	1,0	67,7
Oktober/October	1006,5	0,7	30,3
November/November	1006,5	0,8	36,7
Desember/December	1005,8	1,4	41,4

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Klas III Kotabumi

Source: Meteorology, Climatology and Geophysics Board Third Class Kotabumi

**Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Lampung Utara Regency, 2017**

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	414,5	19
Februari/February	451,5	20
Maret/March	298,7	19
April/April	299,9	14
Mei/May	193,1	15
Juni/June	105	10
Juli/July	159,4	14
Agustus/August	85,5	8
September/September	192,5	17
Oktober/October	263,1	24
November/November	343,6	18
Desember/December	275,1	18

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Klas III Kotabumi

Source: Meteorology, Climatology and Geophysics Board Third Class Kotabumi

# 2

## PEMERINTAHAN

*Government*

**RATA-RATA JUMLAH DESA DALAM TIAP**

**KECAMATAN ADALAH 10 DESA**

*Average number of villages in each sub-District is 10 villages*



**KECAMATAN YANG MEMILIKI KELURAHAN:**

*List of sub-districts that contain urban villages*

**BUKIT KEMUNING (1)**

**KOTABUMI (9)**

**KOTABUMI SELATAN (5)**

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

## GOVERNMENT

### ULASAN

### DESCRIPTION

Kabupaten Lampung Utara secara administrasi terdiri atas 23 kecamatan, 232 desa dan 15 kelurahan.

*Lampung Utara regency administration area consists of 23 subdistricts, 232 villages and 15 urban villages of 247 villages / urban.*

Berdasarkan hasil Pemilu 2014 Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat daerah (DPRD) Kabupaten Lampung Utara terdiri dari 8 Fraksi dengan jumlah anggota 45 orang yang membidangi 4 komisi yaitu Komisi A Pemerintahan, Komisi B Pertanian dan Industri, Komisi C keuangan dan Ekonomi, Komisi D Pembangunan serta 4 orang pimpinan Dewan.

*Based on the results of the 2014, The Parliament membership area of Lampung Utara regency consists of 8 fractions with a total membership of 45 people in charge of four commissions, A Government Commission, Commission B of Agriculture and Industry, C Financial and Economic Committee, D Development Commission and 4 the leadership of the Board.*

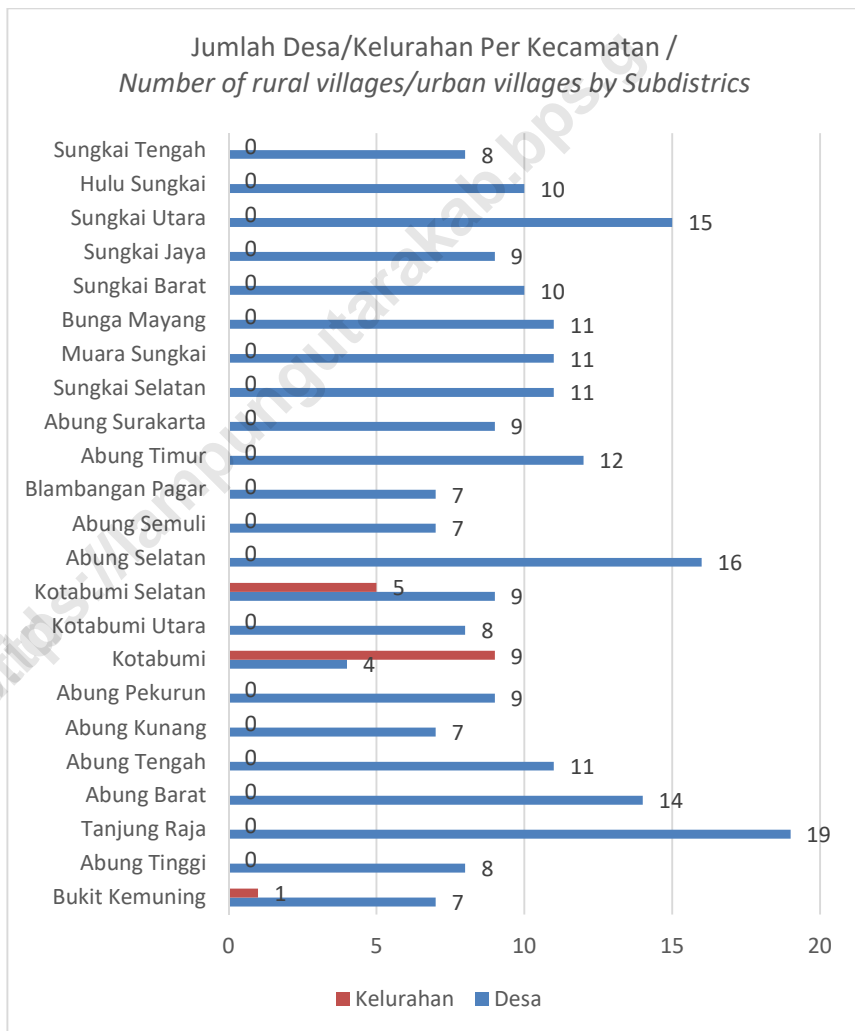
Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 45 orang, dengan 42 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

*Lampung Utara Regency House of Representatives (DPRD) has 45 members, comprising 42 men and 3 women.*

Jumlah pegawai negeri sipil di Kabupaten Lampung Utara sebanyak 8.886 terdiri atas 3.623 laki-laki dan 5.263 perempuan.

*The number of civil servants in Lampung Utara Regency is 8.886 consists of 3.623 men and 5.263 women.*

**Gambar 2** Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017  
**Picture** Number of Rural Villages and Urban Villages by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017





<https://lampungutarakab.bps.go.id>

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

**Tabel 2.1.1. Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
***Table Number of Rural Villages and Urban Villages by Regency in Lampung Utara Regency, 2017***

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Desa/ Rural village</b>	<b>Kelurahan/ Urban Village</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Bukit Kemuning	7	1
2	Abung Tinggi	8	-
3	Tanjung Raja	19	-
4	Abung Barat	14	-
5	Abung Tengah	11	-
6	Abung Kunang	7	-
7	Abung Pekurun	9	-
8	Kotabumi	4	9
9	Kotabumi Utara	8	-
10	Kotabumi Selatan	9	5
11	Abung Selatan	16	-
12	Abung Semuli	7	-
13	Blambangan Pagar	7	-
14	Abung Timur	12	-
15	Abung Surakarta	9	-
16	Sung kai Selatan	11	-
17	Muara Sungkai	11	-
18	Bunga Mayang	11	-
19	Sungkai Barat	10	-
20	Sungkai Jaya	9	-
21	Sungkai Utara	15	-
22	Hulu Sungkai	10	-
23	Sungkai Tengah	8	-
	<b>Lampung Utara</b>	<b>232</b>	<b>15</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara

Source: *Statistics of Lampung Utara Regency*

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
*Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Lampung Utara Regency, 2017*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI Perjuangan	6	1	7
2. Gerindra	4	2	6
3. Demokrat	6	-	6
4. Golkar	5	-	5
5. PKS	4	-	4
6. PKB	4	-	4
7. PAN	4	-	4
8. Hanura	3	-	3
9. Nasdem	3	-	3
10. PBB	2	-	2
11. PKPI	1	-	1
<b>Lampung Utara</b>	<b>42</b>	<b>3</b>	<b>45</b>

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Utara

Source: Regional Parliamentary of Lampung Utara Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

**Tabel 2.3.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2017  
*Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Lampung Utara Regency, 2017*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I. Sekretariat Daerah Kab. Dan Sekretariat DPRD</b>			
1. Sekretariat Kabupaten	96	82	178
2. Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Utara	43	14	57
<b>II. Lembaga Teknis Daerah</b>			
1. Badan Kepegawaian Daerah	55	35	90
2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	44	29	73
3. Badan Lingkungan Hidup	30	17	47
4. Pemberdayaan Masy. Dan Pemerintahan Desa	36	27	63
5. Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas	27	15	42
6. Badan Koordinasi KB dan Pemberdayaan Perempuan	44	66	110
7. Badan Pelaksana Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	89	43	132
8. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	60	33	93
9. Badan Penanggulangan Bencana	42	17	59
10. Inspektorat Kabupaten Lampung Utara	26	28	54
11. Kantor satuan Polisi Pamong Praja	120	21	141
12. Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	12	18	30
13. Kantor Ketahanan Pangan	14	16	30
14. Kantor Penanaman Modal dan Perizinan	26	24	50

Bersambung/Continued .....

## GOVERNMENT

Lanjutan Tabel 2.3.1./Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>III. Lembaga Teknis Daerah</b>			
1. Dinas Kehutanan dan Perkebunan	58	21	79
2. Dinas Pendapatan Daerah	55	31	86
3. Dinas Pertanian dan Peternakan	66	36	122
4. Dinas Perikanan	27	11	38
5. Dinas Koperasi UMKM dan Perindag	29	27	56
6. Dinas Tata Kota	59	25	54
7. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	28	31	59
8. Dinas Perhubungan	119	22	138
9. Dinas Pekerjaan Umum	153	74	227
10. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi	21	22	43
11. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	21	27	48
12. Dinas Kesehatan	43	145	188
13. Dinas Pendidikan	166	97	263
<b>IV. Unit Kerja Lain-Lain</b>			
1. Kecamatan	415	125	54
2. Kelurahan	90	104	194
3. Sekretariat KPU	7	11	18
4. Sekretariat Korpri	2	7	9
5. RSUD Ryacudu	100	198	298
6. Sekolah	1 204	3 263	4 467
7. Puskesmas	199	501	700
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 623</b>	<b>5 263</b>	<b>8 886</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lampung Utara

Source: Staffing and Human Resources Development Board of Lampung Utara Regency

# 3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

## Population and Employment



Jumlah penduduk **Lampung Utara** pada Tahun **2017** adalah  
**612.100 ribu**  
penduduk

*The population of Lampung Utara in 2016 is 609.304 thousand people*

Penduduk Lampung Utara diperkirakan bertambah sekitar 25.207 ribu dari Tahun 2010 (584 ribu).

*The population of Lampung utara is estimated to increase around 25.207 thousand from 2010 (584.277 thousand).*



RASIO JENIS KELAMIN DI **Lampung Utara** pada Tahun **2017** adalah  
**1,03**

Angka Rasio Jenis Kelamin di Lampung Utara mencerminkan bahwa dari tiap 100 penduduk perempuan, terdapat 103 penduduk laki-laki

*The Sex Ratio in Lampung Utara reflects that of every 100 female residents, there are 103 male population*

*The Sex Ratio of Lampung Utara in 2016 is 1,03*



KEPADATAN penduduk **Lampung Utara** pada Tahun **2017** adalah  
**223,55**  
penduduk/km<sup>2</sup>

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote*



tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. ***The population of Indonesia*** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

- |  |   |
|--|---|
| <p>4. <b>Kepadatan penduduk</b> adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p>   | <p>4. <b>Population density</b> is ratio of population per square kilometer.</p>  |
| <p>5. <b>Rasio jenis kelamin</b> adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p>   | <p>5. <b>Sex ratio</b> is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p>   |
| <p>6. <b>Distribusi penduduk</b> adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p>  | <p>6. <b>Population distribution</b> is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p>  |
| <p>7. <b>Komposisi penduduk</b> adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p>   | <p>7. <b>Population composition</b> is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p>   |
| <p>8. <b>Rumah tangga</b> adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.</p> | <p>8. <b>Household</b> is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.</p> |

## POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Working age population** is persons of 15 years and over.
11. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
12. **Workingis** economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
13. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are

yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

*not classified as work).*

14. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

14. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

15. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

15. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

16. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

16. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

17. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

17. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

## POPULATION AND EMPLOYMENT

18. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
18. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
19. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
19. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
20. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan
20. *Casual employee* is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based

menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

*on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

21. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

21. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

**ULASAN****DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Lampung Utara berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 612.100 jiwa yang terdiri atas 310.870 penduduk laki-laki dan 310.230 penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Lampung Utara mengalami pertumbuhan sebesar 0,53 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,3.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Lampung Utara tahun 2017 mencapai 224 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 23 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Kotabumi dengan kepadatan sebesar 885 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Abung Pekurun sebesar 61 jiwa/Km<sup>2</sup>.

**Ketenagakerjaan**

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Lampung Utara Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Utara pada Tahun 2017 sebesar 2.440 pekerja. Perbandingan pencari kerja laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan,

**Population**

*Lampung Utara Regency population based population projections for 2017 were 612.100 people consisting of 310.870 inhabitants of the male and 310.230 female population. This compares with a total Lampung Utara Regency population in 2017, the Population growth of Lampung Utara are 0,53 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 103,3.*

*Population density of Lampung Utara Regency in 2017 reached 224 people/km<sup>2</sup>. Population density in 23 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict of Kotabumi with the number of density is 885 people/km<sup>2</sup> and the lowest in Subdistrict Abung Pekurun with 61 people/km<sup>2</sup>.*

**Employment**

*Number of Registered Job Seekers in Lampung Utara Regency at the Srvices of Manpower and Transmigration of North Lampung Regency in the year 2017 is 2.440 workers. Comparison of male job seekers more than women, there are 1.304 men and 1.136 women*

terdapat 1.304 laki-laki dan 1.136 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Utara.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 77 persen atau sejumlah 1.878 pendaftar yang terdiri dari 1.044 laki-laki dan 834 perempuan.

*job seekers registered at the Office of Manpower and Transmigration of North Lampung Regency.*

*The largest proportion of job seekers enrolled in the last-year High School social and educational workforce of 77 percent or a total of 1.878 applicants consisting of 1.044 men and 834 women.*



<https://lampungutarakab.bps.go.id>

**3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION**

**Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2010, 2016, dan 2017**  
**Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2010, 2016, and 2017**

Kecamatan Subdistrict		Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
		2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bukit Kemuning	38 708	41 595	41785	1.342	0.529
2	Abung Tinggi	16 026	16 407	16483	0.365	0.527
3	Tanjung Raja	29 880	31 026	31169	0.649	0.528
4	Abung Barat	18 574	18 665	18750	-0.009	0.533
5	Abung Tengah	15 438	16 721	16798	1.502	0.529
6	Abung Kunang	9 345	9 536	9579	0.298	0.538
7	Abung Pekurun	11 162	11 282	11333	0.107	0.535
8	Kotabumi	51 863	52 308	52548	0.065	0.530
9	Kotabumi Utara	30 139	31 787	31933	0.963	0.531
10	Kotabumi Selatan	64 027	69 373	69694	1.509	0.530
11	Abung Selatan	46 727	49 461	49688	1.037	0.528
12	Abung Semuli	23 542	24 816	24,930	0.953	0.531
13	Blambangan Pagar	17 295	17 241	17,320	-0.167	0.525
14	Abung Timur	33 741	34 234	34,390	0.184	0.532
15	Abung Surakarta	27 073	28 104	28,232	0.643	0.533
16	Sungkai Selatan	21 164	21 724	21,823	0.417	0.532
17	Muara Sungkai	14 212	14 178	14,243	-0.154	0.532
18	Bunga Mayang	31 991	32 928	33,079	0.473	0.528
19	Sungkai Barat	11 894	12 680	12,738	1.181	0.531
20	Sungkai Jaya	9 804	9 989	10,037	0.272	0.513
21	Sungkai Utara	32 413	34 606	34,765	1.211	0.529
22	Hulu Sungkai	13 756	14 318	14,383	0.697	0.534
23	Sungkai Tengah	15 503	16 325	16400	0.932	0.530
<b>Lampung Utara</b>		<b>606 092</b>	<b>609 304</b>	<b>612 100</b>	<b>0.736</b>	<b>0.530</b>
Sumber:		Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035				
Source:		Indonesia Population Projection 2010–2035				

**Tabel** 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut  
**Table** Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017  
*Population and Sex Ratio by Subdistrict in Lampung Utara  
 Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bukit Kemuning	21 244	20,541	41785	103.5
2	Abung Tinggi	8 443	8,040	16483	105.1
3	Tanjung Raja	15 918	15,251	31169	104.5
4	Abung Barat	9 516	9,234	18750	103.2
5	Abung Tengah	8 602	8,196	16798	105.1
6	Abung Kunang	4 807	4,772	9579	100.8
7	Abung Pekurun	5 887	5,446	11333	108.2
8	Kotabumi	26 508	26,040	52548	101.9
9	Kotabumi Utara	16 267	15,666	31933	103.9
10	Kotabumi Selatan	34 727	34,967	69694	99.4
11	Abung Selatan	25 152	24,536	49688	102.6
12	Abung Semuli	12 688	12,242	24,930	103.7
13	Blambangan Pagar	8 865	8,455	17,320	105.0
14	Abung Timur	17 428	16,962	34,390	102.9
15	Abung Surakarta	14 175	14,057	28,232	100.9
16	Sungkai Selatan	11 137	10,686	21,823	104.3
17	Muara Sungkai	7 344	6,899	14,243	106.6
18	Bunga Mayang	16 998	16,081	33,079	105.8
19	Sungkai Barat	6 513	6,225	12,738	104.7
20	Sungkai Jaya	5 109	4,928	10,037	103.8
21	Sungkai Utara	17 803	16,962	34,765	105.1
22	Hulu Sungkai	7 276	7,107	14,383	102.5
23	Sungkai Tengah	8 463	7,937	16400	106.8
	<b>Lampung Utara</b>	310 870	301 230	612 100	<b>103,3</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

**Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
*Population Distribution and Density by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</b>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> Population Density per sq.km</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Bukit Kemuning	6.83	361.76
2	Abung Tinggi	2.69	123.31
3	Tanjung Raja	5.09	93.54
4	Abung Barat	3.06	310.67
5	Abung Tengah	2.74	181.89
6	Abung Kunang	1.57	237.21
7	Abung Pekurun	1.85	61.49
8	Kotabumi	8.58	884.93
9	Kotabumi Utara	5.22	181.44
10	Kotabumi Selatan	11.39	665.64
11	Abung Selatan	8.12	349.89
12	Abung Semuli	4.07	256.15
13	Blambangan Pagar	2.83	90.08
14	Abung Timur	5.62	327.69
15	Abung Surakarta	4.61	254.31
16	Sungkai Selatan	3.57	242.32
17	Muara Sungkai	2.33	119.45
18	Bunga Mayang	5.40	261.83
19	Sungkai Barat	2.08	183.87
20	Sungkai Jaya	1.64	191.36
21	Sungkai Utara	5.68	271.23
22	Hulu Sungkai	2.35	154.57
23	Sungkai Tengah	2.68	146.28
	<b>Lampung Utara</b>	<b>100,00</b>	<b>223.55</b>

Sumber: *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035*

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

**Tabel 3.1.4** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2017  
**Table** Population Distribution and Density by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	30864	29356	60,220
5-9	30799	29279	60,078
10-14	29483	27880	57,363
15-19	27594	26183	53,777
20-24	26445	24326	50,771
25-29	23994	22500	46,494
30-34	22823	22046	44,869
35-39	22135	22548	44,683
40-44	21571	21991	43,562
45-49	19895	19939	39,834
50-54	17197	16881	34,078
55-59	13412	13353	26,765
60-64	10097	9421	19,518
65+	6415	6162	12,577
<b>Jumlah/Total</b>	<b>310 870</b>	<b>301 230</b>	<b>612 100</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

**3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT**

**Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2017\***  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lampung Utara Regency, 2017\**

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>185 030</b>	<b>94 550</b>	<b>279 580</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	172 802	85 471	258 273
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	12 228	9 079	21 307
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>	<b>31 712</b>	<b>116 936</b>	<b>148 648</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	13 124	15 980	29 104
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 731	86 949	88 680
Lainnya/ <i>Others</i>	16 857	14 007	30 864
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>216 742</b>	<b>211 486</b>	<b>428 228</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	85,37	44,71	65,29
<b>Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i></b>	5,64	4,29	4,98

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August 2017 National Labor Force Survey

\*) survei ini tidak dilaksanakan pada 2017 / *this survey was not held in 2017*

**Tabel 3.2.2** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lampung Utara, 2017\*  
**Table** *Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Lampung Utara Regency, 2017\**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	4 789	-	4 789	8 913
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	33 517	547	34 064	19 397
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	100 401	4 425	104 826	42 862
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	52 537	3 195	55 732	46 043
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	41 140	10 166	51 306	24 202
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	13 446	1 889	15 335	5 382
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2 149	-	2 149	1 474
Universitas/ <i>University</i>	10 294	1 085	11 379	375
<b>Jumlah/Total</b>	<b>258 273</b>	<b>21 307</b>	<b>279 580</b>	<b>148 648</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August 2017 National Labor Force Survey

\*) survei ini tidak dilaksanakan pada 2017 / *this survey was not held in 2017*

**Tabel 3.2.3** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2017\*  
**Table** *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Lampung Utara Regency, 2017\**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	26 258	8 202	34 460
25-30	27 176	13 409	40 585
31-34	15 689	5 483	21 172
35-44	42 313	24 438	66 751
45-54	34 628	18 470	53 098
55-59	11 319	6 144	17 463
60-64	7 099	4 925	12 024
65+	8 320	4 400	12 720
<b>Jumlah/Total</b>	<b>172 802</b>	<b>85 471</b>	<b>258 273</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August 2017 National Labor Force Survey

\*) survei ini tidak dilaksanakan pada 2017 / this survey was not held in 2017



**Tabel** 3.2.4 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2017\***  
**Table** *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Lampung Utara Regency, 2017\**

Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup> Main Industry <sup>1</sup>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	112 280	44 122	156 402
2	-	-	-
3	6 110	4 054	10 164
4	-	-	-
5	12 798	560	13 358
6	15 176	17 538	32 714
7	13 727	4 428	18 155
8	416	-	416
9	12 295	14 769	27 064
<b>Jumlah/Total</b>	<b>172 802</b>	<b>85 471</b>	<b>258 273</b>

- Keterangan/Note:  
<sup>1</sup> 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries  
 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying  
 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry  
 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water  
 5 Bangunan/Construction  
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels  
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication  
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service  
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August 2017 National Labor Force Survey

\*) survei ini tidak dilaksanakan pada 2017 / this survey was not held in 2017

**Tabel 3.2.5** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2017\*  
**Table** *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Lampung Utara Regency, 2017\**

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours</i> (hours)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	2 246	1 528	3 774
1-14	9 447	8 210	17 657
15-24	25 514	16 355	41 869
25-34	31 971	14 487	46 458
35-40	33 465	17 558	51 023
41+	70 159	27 333	97 492
<b>Jumlah/Total</b>	<b>172 802</b>	<b>85 471</b>	<b>258 273</b>

Keterangan/Note : <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August 2017 National Labor Force Survey

\*) survei ini tidak dilaksanakan pada 2017 / *this survey was not held in 2017*

**Tabel 3.2.6** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2017\*  
**Table** *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Lampung Utara Regency, 2017\**

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	2 246	1 528	3 774
1-14	10 736	8 547	19 283
15-24	29 808	16 808	46 616
25-34	33 424	15 118	48 542
35-40	30 734	17 491	48 225
41+	65 854	25 979	91 833
<b>Jumlah/Total</b>	<b>172 802</b>	<b>85 471</b>	<b>258 273</b>

Ket./Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August 2017 National Labor Force Survey

\*) survei ini tidak dilaksanakan pada 2017 / *this survey was not held in 2017*

**Tabel 3.2.7** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2017\*  
**Table** *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lampung Utara Regency, 2017\**

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	28 940	16 159	45 099
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	40 738	9 199	49 937
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	10 170	1 158	11 328
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	33 299	18 281	51 580
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	40 035	11 657	51 692
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	19 620	29 017	48 637
<b>Jumlah/Total</b>	<b>172 802</b>	<b>85 471</b>	<b>258 273</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August 2017 National Labor Force Survey

\*) survei ini tidak dilaksanakan pada 2017 / this survey was not held in 2017

**Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Lampung Utara Regency, 2017**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	7	1	8
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	50	38	88
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1044	834	1 878
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	-	-	-
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	75	134	209
Universitas/ <i>University</i>	128	129	257
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 304</b>	<b>1 136</b>	<b>2 440</b>

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Utara

Source: Manpower and transmigration Services of Lampung Utara Regency

# 4 SOSIAL Social

## HEALTH CENTER



Terdapat **27** unit PUSKESMAS di Kabupaten Lampung Utara  
*There are Health Centers unit in Lampung Utara Regency*

Masing-masing **2** unit di Kecamatan Kotabumi, Kotabumi Selatan, Abung Selatan, dan Bunga Mayang  
*There are each Health Centers unit in Sub-districts of Kotabumi, Kotabumi Selatan, Abung Selatan, and Bunga Mayang*

Masing-masing **1** unit di kecamatan-kecamatan lainnya  
*There are each Health Centers unit in other Sub-districts*

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

## TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation



negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah

*certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School,*

Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. **Rumah Bersalin** adalah sarana

*and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

9. **Maternity House** is health care

pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian,

*facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

12. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other

dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG

*medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

14. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

**16. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)**

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

**17. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan**

ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

**18. Jumlah tindak pidana**

menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

**19. Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

**16. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)**

*is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

**17. Reported crime incidence**

*includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

**18. Crime total**

*refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

**19. Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is*

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang

*categorized as a cleared case by police, if:*

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

20. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and

digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

21. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
22. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

*rural areas.*

21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
22. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The **Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

### **Pendidikan**

Pada tingkat sekolah dasar terdapat 433 SD dan 59 MI. Pada tingkat sekolah menengah pertama, terdapat 105 SMP dan 65 MTs. Pada tingkat sekolah menengah atas, terdapat 48 SMA, 26 SMK, dan 33 MA. Total siswa pada tingkat sekolah dasar adalah 66.417 siswa SD dan 7.992 siswa MI, pada tingkat sekolah menengah pertama terdapat 24.216 siswa SMP dan 8.206 siswa MTs, dan pada tingkat sekolah menengah atas terdapat 14.292 siswa SMA, 7.364 siswa SMK, dan 3.243 siswa MA.

### **Kesehatan**

Di bidang kesehatan, jumlah Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Lampung Utara sebanyak 3 unit dan tenaga kesehatan yang ada berjumlah 981 orang terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, dan tenaga kefarmasian, serta tenaga kesehatan lainnya.

### **Agama**

Jumlah masjid di Kabupaten Lampung Utara sebanyak 1.103.

### **Kriminalitas**

Tercatat sebanyak 997 jumlah tindak pidana di Polres Kabupaten Lampung Utara pada Tahun 2017.

### **Education**

*At primary school level there are 433 SD and 59 MI. At the junior high school level, there are 105 SMP and 65 MTs. At high school level, there are 48 SMA, 26 SMK, and 33 MA. Total students at elementary level are 66,417 elementary school students and 7,992 MI students, at junior high school level there are 24,216 junior and 8,206 students of MTs, and at senior high school level there are 14,292 high school students, 7,364 students of SMK, and 3,243 MA students.*

### **Health**

*In health sector, number of hospital in Lampung Utara regency are 3 units and health personel are 981 people consists medical personal, nursing personal, midwifery, and pharmacy personel and other health personel.*

### **Religion**

*The number of mosque in Lampung Utara Regency is 1.103.*

### **Crime**

*There were 997 criminal cases reported in Police Headquarter of Lampung Utara Resort.*



## SOCIAL

### **Kemiskinan**

Pada periode 2010-2017, persentase penduduk miskin di Lampung utara berangsur-angsur menurun dari 28,19 hingga 22,92 persen.

### **Poverty**

*In the period 2010-2017, the percentage number of poor people in Lampung Utara Regency gradually declined from 28,19 to 22,92 percent.*

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

**Tabel 4.1.1** **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
***Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Lampung Utara Regency, 2017***

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Laki-Laki/<i>Male</i></b>			
7–12	0,16	18,17	0,00
13–15	0,00	10,60	0,50
16–18	0,45	5,02	1,72
19–24	0,23	2,44	10,40
<b>7–24</b>	<b>0,84</b>	<b>36,23</b>	<b>12,62</b>
<b>Perempuan/<i>Female</i></b>			
7–12	0,00	18,10	0,00
13–15	0,25	9,16	0,38
16–18	0,00	5,02	2,33
19–24	0,16	2,28	12,63
<b>7–24</b>	<b>0,41</b>	<b>34,56</b>	<b>15,34</b>
<b>Laki-laki+Perempuan/<i>Male+Female</i></b>			
7–12	0,16	36,27	0,00
13–15	0,25	19,76	0,88
16–18	0,45	10,04	4,05
19–24	0,39	4,72	23,03
<b>7–24</b>	<b>1,25</b>	<b>70,79</b>	<b>27,96</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

**Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
***Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Lampung Utara Regency, 2017***

<b>Jenjang Pendidikan</b> <i>Educational Level</i>	<b>APM</b> <i>Net Enrollment Rate</i>	<b>APK</b> <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,07	113,53
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	76,42	93,37
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	64,58	80,13

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

**Tabel 4.1.3** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bukit Kemuning	26	5184	293	18
2	Abung Tinggi	12	2002	133	15
3	Tanjung Raja	33	3806	312	12
4	Abung Barat	19	2494	216	12
5	Abung Tengah	13	1934	122	16
6	Abung Kunang	10	953	76	13
7	Abung Pekurun	10	1508	124	12
8	Kotabumi	30	4848	441	11
9	Kotabumi Utara	23	3446	289	12
10	Kotabumi Selatan	37	8257	698	13
11	Abung Selatan	31	5323	399	13
12	Abung Semuli	15	3236	206	16
13	Blambangan Pagar	11	1578	141	11
14	Abung Timur	25	3303	296	11
15	Abung Surakarta	17	2675	189	14
16	Sungkai Selatan	18	2768	233	12
17	Muara Sungkai	13	1450	118	12
18	Bunga Mayang	19	3450	217	15
19	Sungkai Barat	12	1332	125	11
20	Sungkai Jaya	8	1070	98	11
21	Sungkai Utara	28	2818	290	10
22	Hulu Sungkai	12	1459	112	13
23	Sungkai Tengah	11	1523	137	11
	<b>Lampung Utara</b>	<b>433</b>	<b>66 417</b>	<b>5 265</b>	<b>13</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Utara

Source: Education Services of Lampung Utara Regency

**Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bukit Kemuning	4	235	39	6
2	Abung Tinggi	1	65	14	5
3	Tanjung Raja	4	369	45	8
4	Abung Barat	1	201	15	13
5	Abung Tengah	0	0	0	0
6	Abung Kunang	1	121	9	12
7	Abung Pekurun	0	0	0	0
8	Kotabumi	5	1033	95	11
9	Kotabumi Utara	4	249	41	6
10	Kotabumi Selatan	3	1030	65	16
11	Abung Selatan	1	73	9	8
12	Abung Semuli	1	106	10	11
13	Blambangan Pagar	3	417	49	9
14	Abung Timur	4	352	47	7
15	Abung Surakarta	4	643	51	13
16	Sungkai Selatan	5	330	47	7
17	Muara Sungkai	0	0	0	0
18	Bunga Mayang	4	344	51	7
19	Sungkai Barat	2	194	23	8
20	Sungkai Jaya	1	68	9	8
21	Sungkai Utara	5	1531	99	15
22	Hulu Sungkai	2	239	26	9
23	Sungkai Tengah	4	392	60	6
	<b>Lampung Utara</b>	<b>59</b>	<b>7992</b>	<b>804</b>	<b>10</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Utara

Source: Ministry Religion of Lampung Utara Regency

**Tabel 4.1.5** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bukit Kemuning	6	2168	125	361
2	Abung Tinggi	2	531	46	266
3	Tanjung Raja	5	1330	78	266
4	Abung Barat	6	1143	69	191
5	Abung Tengah	3	694	54	231
6	Abung Kunang	1	105	7	105
7	Abung Pekurun	2	568	41	284
8	Kotabumi	10	2902	244	290
9	Kotabumi Utara	5	1626	104	325
10	Kotabumi Selatan	12	3172	248	264
11	Abung Selatan	6	1762	129	294
12	Abung Semuli	6	1542	111	257
13	Blambangan Pagar	2	126	23	63
14	Abung Timur	6	774	71	129
15	Abung Surakarta	5	610	57	122
16	Sungkai Selatan	3	733	56	244
17	Muara Sungkai	2	171	18	86
18	Bunga Mayang	7	1247	93	178
19	Sungkai Barat	4	531	40	133
20	Sungkai Jaya	1	421	27	421
21	Sungkai Utara	6	1148	104	191
22	Hulu Sungkai	3	685	44	228
23	Sungkai Tengah	2	227	20	114
	<b>Lampung Utara</b>	<b>105</b>	<b>24 216</b>	<b>1 809</b>	<b>13</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Utara

Source: Education Services of Lampung Utara Regency

**Tabel 4.1.6** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bukit Kemuning	7	843	116	7
2	Abung Tinggi	1	40	20	2
3	Tanjung Raja	2	116	36	3
4	Abung Barat	1	186	20	8
5	Abung Tengah	2	194	33	6
6	Abung Kunang	1	144	16	9
7	Abung Pekurun	1	51	17	3
8	Kotabumi	3	603	99	6
9	Kotabumi Utara	3	356	62	6
10	Kotabumi Selatan	6	1135	161	7
11	Abung Selatan	3	444	63	7
12	Abung Semuli	2	280	48	6
13	Blambangan Pagar	4	349	64	6
14	Abung Timur	4	218	53	4
15	Abung Surakarta	3	466	50	9
16	Sungkai Selatan	3	320	62	5
17	Muara Sungkai	2	207	36	6
18	Bunga Mayang	3	511	60	9
19	Sungkai Barat	1	167	310	5
20	Sungkai Jaya	1	133	15	9
21	Sungkai Utara	6	1143	122	9
22	Hulu Sungkai	1	69	17	3
23	Sungkai Tengah	4	231	59	4
	<b>Lampung Utara</b>	<b>65</b>	<b>8206</b>	<b>1260</b>	<b>6</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Utara

Source: Ministry Religion Office of Lampung Utara Regency

**Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
***Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017***

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher <i>Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bukit Kemuning	2	974	69	887
2	Abung Tinggi	3	460	42	153
3	Tanjung Raja	2	865	41	432
4	Abung Barat	1	627	39	627
5	Abung Tengah	2	229	12	144
6	Abung Kunang	1	53	8	53
7	Abung Pekurun	1	553	30	553
8	Kotabumi	2	343	22	171
9	Kotabumi Utara	2	1368	74	684
10	Kotabumi Selatan	12	3867	254	322
11	Abung Selatan	2	771	47	385
12	Abung Semuli	2	1152	69	576
13	Blambangan Pagar	2	54	11	27
14	Abung Timur	3	426	40	142
15	Abung Surakarta	-	-	-	-
16	Sungkai Selatan	1	470	26	470
17	Muara Sungkai	-	-	-	-
18	Bunga Mayang	2	462	21	231
19	Sungkai Barat	3	450	29	150
20	Sungkai Jaya	1	296	12	296
21	Sungkai Utara	2	690	44	345
22	Hulu Sungkai	-	-	-	-
23	Sungkai Tengah	2	182	21	91
<b>Lampung Utara</b>		<b>48</b>	<b>14 292</b>	<b>911</b>	<b>16</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Utara

Source: Education Services of Lampung Utara Regency



**Tabel 4.1.8** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bukit Kemuning	3	1342	84	447
2	Abung Tinggi	-	-	-	-
3	Tanjung Raja	-	-	-	-
4	Abung Barat	-	-	-	-
5	Abung Tengah	1	75	3	75
6	Abung Kunang	-	-	-	-
7	Abung Pekurun	-	-	-	-
8	Kotabumi	2	796	76	398
9	Kotabumi Utara	3	1664	104	555
10	Kotabumi Selatan	6	1513	114	252
11	Abung Selatan	4	1094	80	273
12	Abung Semuli	2	335	33	167
13	Blambangan Pagar	-	-	-	-
14	Abung Timur	1	36	5	36
15	Abung Surakarta	1	94	17	94
16	Sungkai Selatan	-	-	-	-
17	Muara Sungkai	-	-	-	-
18	Bunga Mayang	1	254	14	254
19	Sungkai Barat	1	-	-	-
20	Sungkai Jaya	-	-	-	-
21	Sungkai Utara	-	-	-	-
22	Hulu Sungkai	1	161	17	161
23	Sungkai Tengah	-	-	-	-
	<b>Lampung Utara</b>	<b>26</b>	<b>7 364</b>	<b>567</b>	

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Utara

Source: Education Services of Lampung Utara Regency

**Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
***Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017***

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bukit Kemuning	4	398	79	5
2	Abung Tinggi	0	0	0	0
3	Tanjung Raja	1	94	18	4
4	Abung Barat	0	0	0	0
5	Abung Tengah	1	85	19	4
6	Abung Kunang	1	43	15	3
7	Abung Pekurun	0	0	0	0
8	Kotabumi	2	49	17	3
9	Kotabumi Utara	3	87	52	2
10	Kotabumi Selatan	1	22	21	1
11	Abung Selatan	4	441	122	4
12	Abung Semuli	0	0	0	0
13	Blambangan Pagar	2	230	58	4
14	Abung Timur	2	89	30	3
15	Abung Surakarta	2	407	49	8
16	Sungkai Selatan	2	186	38	5
17	Muara Sungkai	0	0	0	0
18	Bunga Mayang	1	165	15	11
19	Sungkai Barat	1	87	11	8
20	Sungkai Jaya	1	109	14	8
21	Sungkai Utara	4	709	94	8
22	Hulu Sungkai	0	0	0	0
23	Sungkai Tengah	1	42	17	2
	<b>Lampung Utara</b>	<b>33</b>	<b>3243</b>	<b>669</b>	<b>5</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Utara  
 Source: Ministry Religion Office of Lampung Utara Regency

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1** Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017  
**Table** Number of Health Facilities by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/ Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bukit Kemuning	-	4	1	37	1	-
2 Abung Tinggi	-	-	1	18	-	-
3 Tanjung Raja	-	1	1	41	-	-
4 Abung Barat	-	1	1	25	2	-
5 Abung Tengah	-	-	1	14	1	-
6 Abung Kunang	-	-	1	12	-	1
7 Abung Pekurun	-	1	1	13	-	-
8 Kotabumi	1	4	2	46	8	-
9 Kotabumi Utara	-	1	1	35	4	-
10 Kotabumi Selatan	1	4	2	50	8	-
11 Abung Selatan	1	1	2	29	5	4
12 Abung Semuli	-	1	1	26	2	-
13 Blambangan Pagar	-	-	1	20	-	-
14 Abung Timur	-	-	1	42	-	-
15 Abung Surakarta	-	1	1	31	1	-
16 Sungkai Selatan	-	-	1	25	-	7
17 Muara Sungkai	-	-	1	17	2	-
18 Bunga Mayang	-	1	2	25	1	4
19 Sungkai Barat	-	-	1	20	-	2
20 Sungkai Jaya	-	-	1	23	-	-
21 Sungkai Utara	-	3	1	31	2	-
22 Hulu Sungkai	-	-	1	13	-	-
23 Sungkai Tengah	-	-	1	17	1	5
<b>Lampung Utara</b>	<b>3</b>	<b>23</b>	<b>27</b>	<b>610</b>	<b>38</b>	<b>23</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara

Source: Health Services of Lampung Utara Regency

**Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bukit Kemuning	2	34	25	2	-
2 Abung Tinggi	1	18	28	1	-
3 Tanjung Raja	2	18	36	-	-
4 Abung Barat	-	17	26	1	-
5 Abung Tengah	1	6	20	-	-
6 Abung Kunang	2	9	23	-	-
7 Abung Pekurun	2	9	17	-	-
8 Kotabumi	1	23	26	1	8
9 Kotabumi Utara	2	17	22	1	-
10 Kotabumi Selatan	1	14	34	1	1
11 Abung Selatan	2	18	28	1	6
12 Abung Semuli	2	22	29	1	-
13 Blambangan Pagar	-	25	34	2	-
14 Abung Timur	1	9	20	-	-
15 Abung Surakarta	1	17	21	2	1
16 Sungkai Selatan	1	14	22	1	-
17 Muara Sungkai	1	17	35	-	-
18 Bunga Mayang	1	21	37	1	-
19 Sungkai Barat	2	18	24	1	1
20 Sungkai Jaya	1	4	17	-	-
21 Sungkai Utara	1	7	20	-	-
22 Hulu Sungkai	1	5	10	1	-
23 Sungkai Tengah	1	6	15	1	-
<b>Lampung Utara</b>	<b>29</b>	<b>348</b>	<b>569</b>	<b>18</b>	<b>17</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara

Source: Health Services of Lampung Utara Regency

**Tabel** 4.2.3 **Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Table** **Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Lampung Utara Regency, 2017**

<b>Unit Kerja Work Unit</b>	<b>Dokter Spesialis Specialist Doctors</b>	<b>Dokter Umum Generalist Doctors</b>	<b>Dokter Gigi Dentist</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	34	8
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	36	29	5
<b>Jumlah/Total</b>	<b>36</b>	<b>63</b>	<b>13</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara

Source: Health Services of Lampung Utara Regency

**Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Table** *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Lampung Utara Regency, 2017*

<b>Jenis Penyakit</b> <i>The Type of Disease</i>		<b>Jumlah Kasus</b> <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Nasopharingitis Akut (Common Cold)	48 454
2.	Hipertensi	25 640
3.	Gastritis	23 901
4.	Rheumatoid Arthritis	18 338
5.	Batuk	11 469
6.	Febris/Demam	10 271
7.	Paringitis Akut	9 692
8.	Alergi	9 322
9.	Mialgia	6 339
10.	Diobil Melitus / Diabetes Melitus	5 691

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara

Source: Health Services of Lampung Utara Regency

**Tabel** 4.2.5 **Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Lampung Utara, 2012-2017**  
**Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Lampung Utara Regency, 2012-2017**

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	10 484	60	60	14
2013	10 722	45	45	14
2014	11 383	127	127	6
2015	11 020	58	58	27
2016	11 169	58	58	27
2017	11 029	52	52	10

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara  
Source: Health Services of Lampung Utara Regency

**Tabel 4.2.6** Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Lampung Utara, 2012–2017

*Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Lampung Utara Regency, 2012–2017*

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	11 939	11 189	10 030	...	8 662
2013	13 090	11 528	10 480	...	10 582
2014	13 127	12 066	11 083	...	10 926
2015	13 819	11 255	10 080	...	10 840
2016	13 527	11 255	10 080	...	10 840
2017	13 527	12 291	11 453	38	11 824

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara

Source: Health Services of Lampung Utara Regency



**Tabel 4.2.7** Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017  
*Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bukit Kemuning	-	-	-
2 Abung Tinggi	100	100	-
3 Tanjung Raja	-	-	-
4 Abung Barat	-	-	-
5 Abung Tengah	100	100	-
6 Abung Kunang	100	100	-
7 Abung Pekurun	-	-	-
8 Kotabumi	300	300	-
9 Kotabumi Utara	100	100	-
10 Kotabumi Selatan	200	200	-
11 Abung Selatan	300	300	-
12 Abung Semuli	100	100	-
13 Blambangan Pagar	100	100	-
14 Abung Timur	100	100	-
15 Abung Surakarta	-	-	-
16 Sungkai Selatan	100	100	-
17 Muara Sungkai	100	100	-
18 Bunga Mayang	-	-	-
19 Sungkai Barat	100	100	-
20 Sungkai Jaya	-	-	-
21 Sungkai Utara	100	100	-
22 Hulu Sungkai	-	-	-
23 Sungkai Tengah	100	-	-
24 Nguling	-	-	-
<b>Lampung Utara</b>	<b>8</b>	<b>2000</b>	<b>2000</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara

Source: Health Services of Lampung Utara Regency

**Tabel 4.2.8** Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017  
**Table** Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/ AIDS HIV/ AIDS	IMS Sexually Transmit-ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bukit Kemuning	-	-	55	693	28	118
2 Abung Tinggi	-	-	15	156	12	-
3 Tanjung Raja	-	-	14	808	16	21
4 Abung Barat	-	-	18	156	10	29
5 Abung Tengah	-	-	10	176	10	-
6 Abung Kunang	-	-	7	212	-	17
7 Abung Pekurun	-	-	2	383	6	-
8 Kotabumi	-	-	89	850	22	5
9 Kotabumi Utara	-	-	28	486	14	-
10 Kotabumi Selatan	-	-	126	741	38	57
11 Abung Selatan	-	-	57	681	18	-
12 Abung Semuli	-	-	11	496	6	4
13 Blambangan Pagar	-	-	25	613	8	4
14 Abung Timur	-	-	14	583	10	-
15 Abung Surakarta	-	-	5	426	25	-
16 Sungkai Selatan	-	-	19	541	34	8
17 Muara Sungkai	-	-	3	199	-	5
18 Bunga Mayang	-	-	22	1 140	20	-
19 Sungkai Barat	-	-	7	155	9	-
20 Sungkai Jaya	-	-	7	148	11	40
21 Sungkai Utara	-	-	25	1 126	8	42
22 Hulu Sungkai	-	-	7	261	17	-
23 Sungkai Tengah	-	-	4	179	5	-
<b>Lampung Utara</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>570</b>	<b>11 209</b>	<b>327</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara

Source: Health Services of Lampung Utara Regency

**Tabel 4.2.9** Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017  
**Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1	Bukit Kemuning	2	-
2	Abung Tinggi	4	-
3	Tanjung Raja	4	-
4	Abung Barat	3	-
5	Abung Tengah	2	-
6	Abung Kunang	3	-
7	Abung Pekurun	3	-
8	Kotabumi	7	-
9	Kotabumi Utara	6	-
10	Kotabumi Selatan	13	-
11	Abung Selatan	7	-
12	Abung Semuli	4	-
13	Blambangan Pagar	5	-
14	Abung Timur	6	-
15	Abung Surakarta	3	-
16	Sungkai Selatan	1	-
17	Muara Sungkai	3	-
18	Bunga Mayang	5	-
19	Sungkai Barat	3	-
20	Sungkai Jaya	3	-
21	Sungkai Utara	3	-
22	Hulu Sungkai	2	-
23	Sungkai Tengah	3	-
			-
	<b>Lampung Utara</b>	<b>96</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Utara

Source: Population Control and Family Planning Services of Lampung Utara Regency

**Tabel 4.2.10 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
			IUD	MO W	MOP	Kondo m Condo m
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bukit Kemuning	8 565	1420	30	99	241
2	Abung Tinggi	4 273	208	13	10	23
3	Tanjung Raja	5 026	369	29	2	11
4	Abung Barat	4 338	222	63	39	79
5	Abung Tengah	3 428	440	13	12	61
6	Abung Kunang	1 903	50	131	11	90
7	Abung Pekurun	2 696	255	5	5	52
8	Kotabumi	11 000	1359	102	142	129
9	Kotabumi Utara	5 896	117	27	5	24
10	Kotabumi Selatan	12 080	1631	497	173	154
11	Abung Selatan	10 083	697	133	91	89
12	Abung Semuli	5 718	222	98	30	65
13	Blambangan Pagar	4 318	234	92	28	68
14	Abung Timur	7 687	722	25	28	174
15	Abung Surakarta	6 341	516	53	53	49
16	Sungkai Selatan	4 266	330	10	10	114
17	Muara Sungkai	3 940	443	4	4	82
18	Bunga Mayang	7 251	307	57	33	36
19	Sungkai Barat	2 776	69	42	42	215
20	Sungkai Jaya	2 744	66	21	9	160
21	Sungkai Utara	9 888	269	60	98	242
22	Hulu Sungkai	2 785	339	9	29	42
23	Sungkai Tengah	4 233	338	18	26	266
	<b>Lampung Utara</b>	<b>131 235</b>	<b>10 617</b>	<b>1 566</b>	<b>979</b>	<b>2 466</b>

Bersambung/Continued ....

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Bukit Kemuning	1 195	1 416	1 761	6 162
2 Abung Tinggi	521	1 121	1 134	3 030
3 Tanjung Raja	924	1 301	921	3 557
4 Abung Barat	421	1 474	779	3 077
5 Abung Tengah	659	639	600	2 424
6 Abung Kunang	240	415	401	1 338
7 Abung Pekurun	647	556	412	1 932
8 Kotabumi	1 465	2 419	2 149	7 759
9 Kotabumi Utara	976	2 266	842	4 257
10 Kotabumi Selatan	715	2 803	2 756	8 729
11 Abung Selatan	1 099	3 074	1 983	7 166
12 Abung Semuli	810	1 613	1 224	4 062
13 Blambangan Pagar	380	1 116	1 141	3 059
14 Abung Timur	637	1 669	2 236	5 521
15 Abung Surakarta	632	1 603	1 555	4 461
16 Sungkai Selatan	624	1 157	818	3 063
17 Muara Sungkai	247	1 460	577	2 817
18 Bunga Mayang	1 567	1 351	1 762	5 113
19 Sungkai Barat	312	775	529	1 984
20 Sungkai Jaya	291	825	562	1 934
21 Sungkai Utara	1 310	3 202	1 851	7 032
22 Hulu Sungkai	356	593	586	1 954
23 Sungkai Tengah	482	973	861	3 001
<b>Lampung Utara</b>	<b>16510</b>	<b>27 440</b>	<b>27 440</b>	<b>93 432</b>

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Utara  
 Source: Population Control and Family Planning Services of Lampung Utara Regency

## 4.3 AGAMA/RELIGION

**Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bukit Kemuning	54	40	-	1	-	-
2	Abung Tinggi	30	70	-	-	-	-
3	Tanjung Raja	87	-	-	-	-	-
4	Abung Barat	47	18	-	-	-	-
5	Abung Tengah	26	28	-	-	-	-
6	Abung Kunang	29	9	-	-	-	-
7	Abung Pekurun	-	-	-	-	-	-
8	Kotabumi	71	48	-	-	-	1
9	Kotabumi Utara	65	104	3	12	-	-
10	Kotabumi Selatan	108	125	-	4	-	-
11	Abung Selatan	84	37	1	-	-	-
12	Abung Semuli	39	53	1	1	-	-
13	Blambangan Pagar	35	32	2	-	-	-
14	Abung Timur	56	90	-	3	-	-
15	Abung Surakarta	41	114	5	4	-	-
16	Sungkai Selatan	44	34	-	-	-	-
17	Muara Sungkai	25	17	-	-	-	-
18	Bunga Mayang	42	93	5	8	2	-
19	Sungkai Barat	47	12	-	-	-	-
20	Sungkai Jaya	30	52	-	-	-	-
21	Sungkai Utara	65	58	-	4	2	-
22	Hulu Sungkai	41	2	-	1	2	-
23	Sungkai Tengah	37	26	-	4	6	-
	<b>Lampung Utara</b>	<b>1103</b>	<b>1 062</b>	<b>17</b>	<b>42</b>	<b>12</b>	<b>1</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Utara

Source: Religion Ministry Office of Lampung Utara Regency

#### 4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

**Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resor dan Sektor di Kabupaten Lampung Utara, 2015–2017**  
***Number of Reported Criminal Cases by Resort and Sector Police Headquarters in Lampung Utara Regency, 2015–2017***

	<b>Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Polres	930	997	997
2	Polsek Kotabumi Utara	28	33	33
3	Polsek Abung Selatan	51	50	50
4	Polsek Abung Timur	33	27	27
5	Polsek Abung Semuli	13	14	14
6	Polsek Sungkai Selatan	75	79	79
7	Polsek Sungkai Utara	23	63	63
8	Polsek Abung Barat	30	24	24
9	Polsek Bukit Kemuning	77	83	83
10	Polsek tanjung Raja	9	15	15
11	Polsek Abung Tengah	5	10	10

Sumber: Mapolres Lampung Utara

Source: *Police Headquarters of Lampung Utara Resort*

**Tabel 4.4.2 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort dan Sektor di Kabupaten Lampung Utara, 2015–2017**  
**Number of Crime Clearance by Resort and Sector Police Headquarters in Lampung Utara Regency, 2015–2017**

	<b>Kepolisian Resort District Police Office</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Polres	557	636	636
2	Polsek Kotabumi Utara	24	29	29
3	Polsek Abung Selatan	35	28	28
4	Polsek Abung Timur	13	12	12
5	Polsek Abung Semuli	13	16	16
6	Polsek Sungkai Selatan	46	46	46
7	Polsek Sungkai Utara	25	62	62
8	Polsek Abung Barat	24	9	9
9	Polsek Bukit Kemuning	43	38	38
10	Polsek tanjung Raja	3	6	6
11	Polsek Abung Tengah	4	6	6

Sumber: Mapolres Lampung Utara

Source: Police Headquarters of Lampung Utara Resort



## 4.5 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Lampung Utara Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera/ Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bukit Kemuning	2 368	2 176	5 207	298	8	10 057
2 Abung Tinggi	1 524	1 102	1 894	129	-	4 649
3 Tanjung Raja	2 839	2 164	2 637	376	8	8 024
4 Abung Barat	2 537	1 703	905	259	12	5 416
5 Abung Tengah	2 080	1 860	592	96	3	4 631
6 Abung Kunang	972	789	883	50	4	2 698
7 Abung Pekurun	1 438	1 098	826	181	2	3 545
8 Kotabumi	5 949	3 492	2 162	1 272	78	12 953
9 Kotabumi Utara	2 191	2 670	2 248	1 265	16	8 390
10 Kotabumi Selatan	4 177	3 769	4 936	3 648	111	16 641
11 Abung Selatan	5 816	2 188	3 489	1 523	41	13 057
12 Abung Semuli	3 214	1 803	1 383	486	104	6 990
13 Blambangan Pagar	2 570	1 340	733	198	8	4 849
14 Abung Timur	3 382	3 722	3 158	1 022	-	11 284
15 Abung Surakarta	1 773	2 266	3 471	753	57	8 320
16 Sungkai Selatan	2 349	1 342	2 376	481	4	6 552
17 Muara Sungkai	1 280	767	1 371	672	117	4 207
18 Bunga Mayang	2 197	2 387	4 261	547	2	9 394
19 Sungkai Barat	2 384	1 345	216	31	6	3 982
20 Sungkai Jaya	1 652	689	598	34	3	2 976
21 Sungkai Utara	2 988	2 435	2 417	1 242	141	9 223
22 Hulu Sungkai	1 556	613	1 543	200	-	3 912
23 Sungkai Tengah	1 236	1 176	1 487	185	-	4 084
<b>Lampung Utara</b>	<b>58 472</b>	<b>42 896</b>	<b>48 793</b>	<b>14 948</b>	<b>725</b>	<b>165 834</b>

Sumber: Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Lampung Utara

Source: Family Planning and Women Empowering Board of Lampung Utara Regency

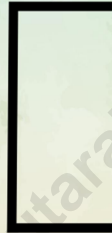
**Tabel 4.5.2** **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Utara, 2010-2017**  
**Poverty Line and Number of Poor People in Lampung Utara Regency, 2010–2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	241 789	164,7	28,19
2011	274 291	155,8	26,33
2012	311 162	148,6	25,17
2013	322 835	142,0	23,67
2014	338 032	140,7	23,32
2015	346 393	140,4	23,20
2016	369 628	139,5	22,92
2017	379,962	131,7	21,52

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

**luas Lahan Ha**  
*Pertanian*



**Padi Sawah**  
*Wetland Paddy*

**19,29 ribu**



**Pertanian lain**  
*other agriculture*

**209,64 ribu**

Sumber : Survei Pertanian Padi dan Ubinan Tanaman Pangan

Source : Crop Cutting Survey

## Populasi Ternak dan Unggas ribu

*Livestock and Poultry Population*



**Kambing**  
*Goat* **64,10**



**Ayam**  
*Chicken* **470,00**



**Bebek**  
*Duck* **9,7**



**Sapi**  
*Beef* **29,04**

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

## TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

## AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

*when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. *Production of paddy and*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

*secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

*Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

*Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

*Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

*Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin,*



**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

*contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

**Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and

**Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,

*demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

## AGRICULTURE

dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah

*Directorate General of Estates.*

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,

*or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for*

baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem

*preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion*

penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan

*control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

30. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
  31. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
  32. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data
30. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
  31. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
  32. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete*

pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

33. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

34. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

35. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang

*enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

33. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

34. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

35. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic*



## AGRICULTURE

melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Luas lahan sawah di Kabupaten Lampung Utara sebesar 19.286 Ha, luas ini didominasi oleh lahan dengan jenis pengairan irigasi (12.627 Ha). Dari seluruh kecamatan yang ada, luas lahan sawah terluas berada di Kecamatan Kecamatan Abung Timur (3.510 Ha) dan tersempit di Abung Pekurun (116 Ha).

**Hortikultura**

Luas panen tanaman sayuran didominasi oleh tanaman cabai besar (199 Ha) dengan total Produksi sebesar 3.337 Ton, angka ini merupakan angka produksi terbesar untuk kategori tanaman hortikultura. Adapun untuk komoditas buah-buahan, Pisang merupakan buah dengan produksi terbanyak pada Tahun 2017.

**Perkebunan**

Produksi tanaman perkebunan terbesar terdapat pada komoditas karet yaitu sebesar 18.276 Ton. Dari angka tersebut, Produksi terbesar dihasilkan oleh Kecamatan Hulu Sungkai sebesar 2.722 Ton.

**Food Crops**

*Area of wetland in Lampung Utara Regency is 19.286 Hectare and it's dominated by the area of Irrigation wetland (12.627 Hectare). From the total area of wetland, the widest area of wetland is located in Abung Timur Subdistrict (3.510 Hectare) dan the narrowest one is located in Abung Pekurun Subdistrict (116 Hectare)*

**Horticulture**

*The chilli dominated the total harvested area of vegetables in Lampung Utara regency, it is 199 Hectare from all harvested area. This commodity also produced the highest productivity (3.337 Tons) among all vegetable commodities in Lampung Utara Regency. As for the fruits production, Banana was the most productive among all fruits in Lampung Utara Regency 2017.*

**Estate Crops**

*The most productive estate crops is Rubber (18.276 Tons). Of that number, the largest production in Lampung Utara obtained byHulu Sungkai Subdistrict, of 2.722 Tons in 2017.*

### **Peternakan**

Populasi sapi potong terbanyak berada di Kecamatan Abung Timur (5.133 ekor) dari total sebanyak 28.437 ekor. Adapun populasi Kambing terbanyak berada di Kecamatan Abung Semuli yaitu sebanyak 5.429 ekor dari 62.805 ekor.

### **Perikanan**

Kondisi perikanan Kabupaten Lampung Utara secara keseluruhan didominasi oleh perairan umum (non laut). Dari 2017 hingga 2017, jumlah rumah tangga perikanan tangkap meningkat dari 93 menjadi 95 rumah tangga. Total produksi perikanan tangkap meningkat dari tahun 2017 menuju 2017 dari 4.659 menjadi 5.650 ton.

### **Kehutanan**

Pada tahun 2017, terdapat 4 kecamatan yang memiliki hutan lindung yaitu Bukit Kemuning, Abung Tinggi, Tanjung Raja, dan Abung Pekurun. Total luas hutan lindung sebesar 29500 Hektar. Kecamatan Tanjung Raja memiliki luas hutan lindung terluas dibanding kecamatan lainnya, luasnya mencapai 13989,7 Hektar. Adapun Hutan produksi di Kabupaten Lampung Utara hanya terdapat di Kecamatan Sungkai Utara dengan total luas sebesar 177,8 Hektar.

### **Livestock**

*The most-populated beef cattle is in Abung Timur Subdistrict (5.133 beefs of 28.437 in Lampung Utara Regency). As if the most-populated goat is located in Abung Semuli Subdistrict as 5.429 goats of the total 62.805 goats.*

### **Fishery**

*The fishery condition in Lampung Utara Regency as a whole is dominated by Inland Water. From 2017 to 2017, the number of fish capture household increased from 93 to 95. Total fisheries production increased from 2017 towards 2017 from 4.659 becoming 5.650 tons*

### **Forestry**

*By 2017, there are 4 sub-districts that have protected forests, namely Bukit Kemuning, Abung Tinggi, Tanjung Raja, and Abung Pekurun. The total area of protected forest is 29500 Hectares. Tanjung Raja sub-district has the largest protected forest area compared to other sub-districts, reaching 13989.7 hectares. The production forest in North Lampung District is only found in North Sungkai District with a total area of 177.8 Hectares.*

## 5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

**Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan (hektar) di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation (Hectare) in Lampung Utara Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Irigasi Irrigation</b>	<b>Non Irigasi Non Irrigation</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bukit Kemuning	285	100	385
2	Abung Tinggi	677	111	788
3	Tanjung Raja	1 018	130	1 148
4	Abung Barat	270	70	340
5	Abung Tengah	1 385	97	1 482
6	Abung Kunang	107	171	278
7	Abung Pekurun	91	25	116
8	Kotabumi	0	242	242
9	Kotabumi Utara	437	150	587
10	Kotabumi Selatan	75	101	176
11	Abung Selatan	343	543	886
12	Abung Semuli	928	469	1 397
13	Blambangan Pagar	385	365	750
14	Abung Timur	2 738	772	3 510
15	Abung Surakarta	2 300	158	2 458
16	Sungkai Selatan	185	256	441
17	Muara Sungkai	290	1 221	1 511
18	Bunga Mayang	0	563	563
19	Sungkai Barat	86	95	181
20	Sungkai Jaya	230	278	508
21	Sungkai Utara	533	60	593
22	Hulu Sungkai	174	141	315
23	Sungkai Tengah	90	541	631
	<b>Lampung Utara</b>	<b>12 627</b>	<b>6 659</b>	<b>19 286</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara

Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency

**Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan (hektar) di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict (hectare) in Lampung Utara Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bukit Kemuning	318	-	-
2 Abung Tinggi	1 716	-	133
3 Tanjung Raja	4 749	-	-
4 Abung Barat	1 135	-	94
5 Abung Tengah	3 354	-	30
6 Abung Kunang	802	-	-
7 Abung Pekurun	6 058	-	-
8 Kotabumi	1 436	-	2
9 Kotabumi Utara	7 663	-	-
10 Kotabumi Selatan	5 209	-	36
11 Abung Selatan	4 379	-	3
12 Abung Semuli	3 738	-	-
13 Blambangan Pagar	12 464	-	-
14 Abung Timur	4 406	-	-
15 Abung Surakarta	6 618	-	-
16 Sungkai Selatan	3 822	-	-
17 Muara Sungkai	5 581	-	450
18 Bunga Mayang	3 362	-	-
19 Sungkai Barat	2 297	-	-
20 Sungkai Jaya	1 934	-	-
21 Sungkai Utara	3 523	-	-
22 Hulu Sungkai	3 874	-	-
23 Sungkai Tengah	3 647	-	88
<b>Lampung Utara</b>	<b>92 085</b>	<b>-</b>	<b>836</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara

Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency

**Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Table** *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Bukit Kemuning	770	489
2	Abung Tinggi	1 778	491
3	Tanjung Raja	2 321	517
4	Abung Barat	658	500
5	Abung Tengah	3 501	288
6	Abung Kunang	463	150
7	Abung Pekurun	230	170
8	Kotabumi	484	139
9	Kotabumi Utara	1 174	624
10	Kotabumi Selatan	385	366
11	Abung Selatan	1 802	714
12	Abung Semuli	2 814	667
13	Blambangan Pagar	1 443	476
14	Abung Timur	7 037	1 223
15	Abung Surakarta	4 732	1 011
16	Sungkai Selatan	882	539
17	Muara Sungkai	3 025	332
18	Bunga Mayang	1 138	788
19	Sungkai Barat	362	535
20	Sungkai Jaya	788	415
21	Sungkai Utara	1 132	657
22	Hulu Sungkai	628	310
23	Sungkai Tengah	1 309	520
	<b>Lampung Utara</b>	<b>38 856</b>	<b>11 921</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara

Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency

**Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bukit Kemuning	545	-	29	13	130	25
2	Abung Tinggi	598	3	6	3	321	5
3	Tanjung Raja	6	-	7	-	62	2
4	Abung Barat	414	-	5	4	543	7
5	Abung Tengah	122	-	16	9	2 189	7
6	Abung Kunang	62	-	-	-	426	-
7	Abung Pekurun	300	-	-	-	395	-
8	Kotabumi	605	-	-	-	1 395	-
9	Kotabumi Utara	250	150	20	-	1 210	5
10	Kotabumi Selatan	1 270	-	6	4	3 205	18
11	Abung Selatan	1 295	-	4	2	2 591	6
12	Abung Semuli	2 529	-	5	4	2 875	16
13	Blambangan Pagar	306	-	7	-	8 902	5
14	Abung Timur	3 330	70	22	8	4 142	9
15	Abung Surakarta	5 062	-	71	64	4 925	69
16	Sungkai Selatan	324	-	12	11	3 617	12
17	Muara Sungkai	687	64	44	19	1 485	12
18	Bunga Mayang	954	-	99	47	2 073	19
19	Sungkai Barat	495	-	12	6	947	-
20	Sungkai Jaya	1 188	-	8	3	1 556	10
21	Sungkai Utara	424	-	-	16	3 467	12
22	Hulu Sungkai	203	-	7	-	379	6
23	Sungkai Tengah	418	-	15	-	1 294	20
	<b>Lampung Utara</b>	<b>21 387</b>	<b>287</b>	<b>395</b>	<b>213</b>	<b>48 129</b>	<b>265</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara

Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency

## 5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

**Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran (Ha) di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Utara Regency (Hectare), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Bayam Spinach	Cabai Besar Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bukit Kemuning	-	10	-	-	-	-
2 Abung Tinggi	-	8	-	-	-	-
3 Tanjung Raja	-	3	-	-	-	-
4 Abung Barat	-	7	-	-	-	-
5 Abung Tengah	-	-	-	-	-	-
6 Abung Kunang	-	1	-	-	-	-
7 Abung Pekurun	-	-	-	-	-	-
8 Kotabumi	-	11	-	-	-	-
9 Kotabumi Utara	-	5	-	-	-	-
10 Kotabumi Selatan	-	9	-	-	-	-
11 Abung Selatan	-	50	-	-	12	-
12 Abung Semuli	-	12	-	-	-	-
13 Blambangan Pagar	-	8	-	-	-	-
14 Abung Timur	-	14	-	-	-	-
15 Abung Surakarta	-	9	-	-	-	-
16 Sungkai Selatan	-	8	-	-	-	-
17 Muara Sungkai	-	-	-	-	8	-
18 Bunga Mayang	-	5	-	-	-	-
19 Sungkai Barat	-	5	-	-	-	-
20 Sungkai Jaya	-	1	-	-	-	-
21 Sungkai Utara	-	11	-	-	-	-
22 Hulu Sungkai	-	1	-	-	-	-
23 Sungkai Tengah	-	21	-	-	-	-
<b>Lampung Utara</b>	-	<b>199</b>	-	-	<b>20</b>	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara

Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency



**Tabel 5.2.2** **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Utara Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Cabai Besar <i>Chilli</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bukit Kemuning	191	146	121	276	-	400
2 Abung Tinggi	63	116	120	102	-	-
3 Tanjung Raja	33	60	50	50	-	143
4 Abung Barat	52	106	68	90	-	-
5 Abung Tengah	-	-	95	-	-	-
6 Abung Kunang	-	16	-	-	-	-
7 Abung Pekurun	-	-	120	-	-	180
8 Kotabumi	54	197	104	35	-	-
9 Kotabumi Utara	4	37	13	7	-	25
10 Kotabumi Selatan	104	142	-	174	-	48
11 Abung Selatan	48	800	46	150	98	36
12 Abung Semuli	70	297	122	79	-	135
13 Blambangan Pagar	-	203	-	-	-	271
14 Abung Timur	105	364	77	261	-	455
15 Abung Surakarta	76	125	-	111	-	150
16 Sungkai Selatan	72	71	61	115	-	125
17 Muara Sungkai	-	-	-	-	-	146
18 Bunga Mayang	121	69	-	240	120	308
19 Sungkai Barat	55	70	66	93	-	48
20 Sungkai Jaya	-	32	-	-	-	253
21 Sungkai Utara	107	229	141	179	-	83
22 Hulu Sungkai	22	7	-	34	-	12
23 Sungkai Tengah	152	250	132	203	-	427
<b>Lampung Utara</b>	<b>1 329</b>	<b>3 337</b>	<b>1 337</b>	<b>2 200</b>	<b>318</b>	<b>3 243</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara

Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency

**Tabel 5.2.3** **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Table** **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Lampung Utara Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Besor Ora nge	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Manggis Mangoos teen
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bukit Kemuning	1 245	147	-	1 763	40	-	-
2	Abung Tinggi	148	10	-	180	20	-	-
3	Tanjung Raja	73	121	-	14 000	-	-	-
4	Abung Barat	1 610	110	-	3 500	7	-	-
5	Abung Tengah	-	-	-	395	-	-	-
6	Abung Kunang	5	10	-	356	-	-	-
7	Abung Pekurun	1 614	520	-	95	2	3	-
8	Kotabumi	131	165	-	363	97	1	-
9	Kotabumi Utara	-	-	-	338	-	-	-
10	Kotabumi Selatan	168	121	-	900	21	13	-
11	Abung Selatan	-	-	-	1 285	598	13	-
12	Abung Semuli	511	-	-	774	-	1	-
13	Blambangan Pagar	749	1	-	83	50	-	-
14	Abung Timur	65	6	-	1 581	99	11	-
15	Abung Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
16	Sungkai Selatan	18	17	-	981	165	-	-
17	Muara Sungkai	8	-	28	33	1	-	-
18	Bunga Mayang	-	-	-	360	7	-	-
19	Sungkai Barat	-	25	-	396	6	-	-
20	Sungkai Jaya	-	-	-	57	-	-	-
21	Sungkai Utara	306	52	6 000	2 098	67	6	-
22	Hulu Sungkai	-	-	3 600	105	-	-	-
23	Sungkai Tengah	57	-	-	1 138	78	85	-
	<b>Lampung Utara</b>	<b>6 707</b>	<b>1 304</b>	<b>9 628</b>	<b>30 781</b>	<b>1 257</b>	<b>134</b>	<b>-</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara

Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency

**5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS**

**Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (hektar) di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop (hectare) in Lampung Utara Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bukit Kemuning	178	163	95	1 793	491	30
2 Abung Tinggi	696	56	265	2 301	1 101	29
3 Tanjung Raja	317	42	226	6 499	1 206	62
4 Abung Barat	222	17	202	810	1 141	31
5 Abung Tengah	794	20	363	1 517	548	29
6 Abung Kunang	432	9	216	696	477	29
7 Abung Pekurun	614	5	345	1 509	328	70
8 Kotabumi	963	40	206	204	453	39
9 Kotabumi Utara	1 048	15	629	232	92	60
10 Kotabumi Selatan	733	21	248	1 256	96	37
11 Abung Selatan	2 945	21	179	1 739	135	37
12 Abung Semuli	2 355	80	844	7	-	17
13 Blambangan Pagar	460	25	574	59	4	-
14 Abung Timur	1 437	14	439	154	9	29
15 Abung Surakarta	492	23	171	24	-	6
16 Sungkai Selatan	2 556	23	100	217	320	12
17 Muara Sungkai	3 756	12	210	491	-	5
18 Bunga Mayang	2 229	71	566	-	4	-
19 Sungkai Barat	1 432	35	229	1 307	1 219	19
20 Sungkai Jaya	1 668	17	368	521	885	19
21 Sungkai Utara	2 953	15	896	173	11	42
22 Hulu Sungkai	4 084	9	85	1 938	1 358	33
23 Sungkai Tengah	3 797	93	622	2 235	1 836	212
<b>Lampung Utara</b>	<b>36 161</b>	<b>826</b>	<b>8 080</b>	<b>25 682</b>	<b>11 714</b>	<b>847</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara

Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency

**Tabel 5.3.2** **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Table** **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop(ton) in Lampung Utara Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bukit Kemuning	56	158	32	641	9	8
2 Abung Tinggi	498	56	214	1 129	455	12
3 Tanjung Raja	94	37	68	2 384	30	22
4 Abung Barat	94	11	104	230	29	14
5 Abung Tengah	98	11	112	631	198	9
6 Abung Kunang	179	5	80	241	11	10
7 Abung Pekurun	216	3	235	579	8	24
8 Kotabumi	352	35	104	50	13	14
9 Kotabumi Utara	393	11	346	73	46	13
10 Kotabumi Selatan	378	14	151	400	1	11
11 Abung Selatan	1 478	13	129	658	29	12
12 Abung Semuli	748	48	423	2	-	5
13 Blambangan Pagar	223	13	278	-	1	-
14 Abung Timur	701	11	262	18	0.06	11
15 Abung Surakarta	492	19	173	52	-	21
16 Sungkai Selatan	1 466	19	64	80	5	5
17 Muara Sungkai	2 139	9	120	119	-	2
18 Bunga Mayang	551	59	287	-	1	-
19 Sungkai Barat	808	9	164	203	45	18
20 Sungkai Jaya	858	5	168	174	43	7
21 Sungkai Utara	1 443	12	540	69	1	17
22 Hulu Sungkai	2 722	9	54	699	34	12
23 Sungkai Tengah	2 289	86	454	582	43	28
<b>Lampung Utara</b>	<b>18 276</b>	<b>653</b>	<b>4 562</b>	<b>9 014</b>	<b>1 002</b>	<b>275</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara

Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency

5.4 PETERNAKAN/LIFESTOCK

**Tabel 5.4.1** Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lampung Utara, 2017  
*Table* **Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Lampung Utara Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
1 Bukit Kemuning	106	17	-	4 409	1 657	-
2 Abung Tinggi	110	38	-	2 787	-	-
3 Tanjung Raja	164	95	-	2 600	2 213	-
4 Abung Barat	61	18	-	1 562	218	-
5 Abung Tengah	629	54	-	2 030	-	-
6 Abung Kunang	68	-	-	780	-	-
7 Abung Pekurun	107	37	-	1 275	-	-
8 Kotabumi	378	23	-	578	-	244
9 Kotabumi Utara	299	111	-	4 153	-	--
10 Kotabumi Selatan	829	51	15	3 106	-	-
11 Abung Selatan	2 721	93	-	5 062	-	-
12 Abung Semuli	3 313	208	-	5 429	155	-
13 Blambangan Pagar	1 061	109	-	3 093	52	-
14 Abung Timur	5 133	292	-	4 217	349	291
15 Abung Surakarta	4 054	61	-	3 515	119	-
16 Sungkai Selatan	665	15	-	1 870	49	25
17 Muara Sungkai	952	72	-	3 113	82	-
18 Bunga Mayang	2 861	15	-	4 545	47	-
19 Sungkai Barat	65	-	-	950	-	-
20 Sungkai Jaya	270	6	-	2 373	-	-
21 Sungkai Utara	3 251	86	-	1 578	-	13
22 Hulu Sungkai	303	15	-	2 064	87	-
23 Sungkai Tengah	1 037	21	-	1 716	134	382
<b>Lampung Utara</b>	<b>28 437</b>	<b>1 438</b>	<b>15</b>	<b>62 805</b>	<b>5 160</b>	<b>955</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara  
Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency

**Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
***Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Lampung Utara Regency, 2017***

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bukit Kemuning	36 035	10 607	32 881	399
2	Abung Tinggi	9 876	-	-	103
3	Tanjung Raja	28 760	-	3 712	270
4	Abung Barat	15 297	-	22 274	231
5	Abung Tengah	9 875	-	-	-
6	Abung Kunang	17 713	-	-	58
7	Abung Pekurun	14 257	2 121	-	125
8	Kotabumi	14 469	25 456	26 517	169
9	Kotabumi Utara	20 282	70 005	1 006 581	827
10	Kotabumi Selatan	20 950	-	-	100
11	Abung Selatan	19 258	5 303	53 034	299
12	Abung Semuli	27 450	-	31 654	1 533
13	Blambangan Pagar	24 960	-	10 607	1 155
14	Abung Timur	37 798	-	13 789	845
15	Abung Surakarta	36 722	1 379	5 197	2081
16	Sungkai Selatan	14 474	2 015	13 153	260
17	Muara Sungkai	18 264	-	-	117
18	Bunga Mayang	19 842	-	15 910	81
19	Sungkai Barat	12 611	-	-	207
20	Sungkai Jaya	13 220	-	-	33
21	Sungkai Utara	17 838	-	68 944	165
22	Hulu Sungkai	15 567	-	-	28
23	Sungkai Tengah	14 918	-	-	419
	<b>Lampung Utara</b>	<b>460 526</b>	<b>116 886</b>	<b>1 304 252</b>	<b>9 505</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara

Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency

**Tabel 5.4.3** Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lampung Utara, 2017  
**Table** Jumlah Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Lampung Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1 Bukit Kemuning	596	48	-	390	85	-
2 Abung Tinggi	28	3	-	226	-	-
3 Tanjung Raja	95	10	-	331	82	-
4 Abung Barat	18	3	-	145	-	-
5 Abung Tengah	53	11	-	154	48	-
6 Abung Kunang	24	-	-	221	1	-
7 Abung Pekurun	15	2	-	198	-	-
8 Kotabumi	1 664	123	-	809	79	452
9 Kotabumi Utara	157	9	-	701	-	-
10 Kotabumi Selatan	286	10	-	684	1	-
11 Abung Selatan	141	4	-	403	32	-
12 Abung Semuli	138	5	-	464	3	-
13 Blambangan Pagar	35	7	-	293	48	13
14 Abung Timur	132	9	-	546	62	58
15 Abung Surakarta	176	4	-	476	2	-
16 Sungkai Selatan	72	4	-	281	38	-
17 Muara Sungkai	42	4	-	436	2	-
18 Bunga Mayang	371	13	-	428	45	-
19 Sungkai Barat	114	9	-	37	19	-
20 Sungkai Jaya	60	-	-	642	1	-
21 Sungkai Utara	124	8	-	351	-	15
22 Hulu Sungkai	25	5	-	369	-	9
23 Sungkai Tengah	24	4	-	314	-	313
<b>Lampung Utara</b>	<b>4 392</b>	<b>299</b>	<b>-</b>	<b>8 838</b>	<b>547</b>	<b>861</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara  
 Source: Agriculture Services of Lampung Utara Regency

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

**Tabel 5.5.1** Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lampung Utara, 2016 dan 2017  
**Table** Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Lampung Utara Regency, 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bukit Kemuning	-	-	2	2	2	2
2	Abung Tinggi	-	-	6	5	6	5
3	Tanjung Raja	-	-	4	4	4	4
4	Abung Barat	-	-	-	-	-	-
5	Abung Tengah	-	-	-	-	-	-
6	Abung Kunang	-	-	21	23	21	23
7	Abung Pekurun	-	-	9	8	9	8
8	Kotabumi	-	-	7	7	7	7
9	Kotabumi Utara	-	-	7	7	7	7
10	Kotabumi Selatan	-	-	7	7	7	7
11	Abung Selatan	-	-	-	-	-	-
12	Abung Semuli	-	-	-	-	-	-
13	Blambangan Pagar	-	-	15	17	15	17
14	Abung Timur	-	-	7	7	7	7
15	Abung Surakarta	-	-	-	-	-	-
16	Sungkai Selatan	-	-	8	8	8	8
17	Muara Sungkai	-	-	-	-	-	-
18	Bunga Mayang	-	-	-	-	-	-
19	Sungkai Barat	-	-	-	-	-	-
20	Sungkai Jaya	-	-	-	-	-	-
21	Sungkai Utara	-	-	7	7	7	7
22	Hulu Sungkai	-	-	-	-	-	-
23	Sungkai Tengah	-	-	-	-	-	-
	<b>Lampung Utara</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>93</b>	<b>95</b>	<b>93</b>	<b>95</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Utara

Source: Fishery Services of Lampung Utara Regency



**Tabel 5.5.2** **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lampung Utara (ton), 2016 dan 2017**  
**Table** **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Lampung Utara Regency (ton), 2016 and 2017**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bukit Kemuning	-	-	64	58	64	58
2 Abung Tinggi	-	-	58	62	58	62
3 Tanjung Raja	-	-	57	61	57	61
4 Abung Barat	-	-	53	47	53	47
5 Abung Tengah	-	-	51	59	51	59
6 Abung Kunang	-	-	47	65	47	65
7 Abung Pekurun	-	-	671	809	671	809
8 Kotabumi	-	-	285	328	285	328
9 Kotabumi Utara	-	-	271	319	271	319
10 Kotabumi Selatan	-	-	269	312	269	312
11 Abung Selatan	-	-	36	48	36	48
12 Abung Semuli	-	-	47	42	47	42
13 Blambangan Pagar	-	-	586	756	586	756
14 Abung Timur	-	-	454	576	454	576
15 Abung Surakarta	-	-	348	482	348	482
16 Sungkai Selatan	-	-	557	694	557	694
17 Muara Sungkai	-	-	52	52	52	52
18 Bunga Mayang	-	-	34	30	34	30
19 Sungkai Barat	-	-	36	48	36	48
20 Sungkai Jaya	-	-	48	56	48	56
21 Sungkai Utara	-	-	559	668	559	668
22 Hulu Sungkai	-	-	41	45	41	45
23 Sungkai Tengah	-	-	35	33	35	33
<b>Lampung Utara</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>4 659</b>	<b>5 650</b>	<b>4 659</b>	<b>5 650</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Utara

Source: Fishery Services of Lampung Utara Regency

**Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Lampung Utara, 2017\***  
**Table** *Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Lampung Utara Regency, 2017\**

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bukit Kemuning	-	-	233	-	-	5	238
2	Abung Tinggi	-	-	223	-	-	2	225
3	Tanjung Raja	-	-	249	-	-	10	259
4	Abung Barat	-	-	83	-	-	2	85
5	Abung Tengah	-	-	124	-	-	3	127
6	Abung Kunang	-	-	90	-	-	1	91
7	Abung Pekurun	-	-	105	-	304	2	411
8	Kotabumi	-	-	62	-	-	-	62
9	Kotabumi Utara	-	-	105	-	-	-	105
10	Kotabumi Selatan	-	-	182	-	-	2	184
11	Abung Selatan	-	-	179	-	-	2	181
12	Abung Semuli	-	-	991	-	-	10	1 001
13	Blambangan Pagar	-	-	62	-	150	4	216
14	Abung Timur	-	-	72	-	-	8	80
15	Abung Surakarta	-	-	62	-	-	7	69
16	Sungkai Selatan	-	-	78	-	-	2	80
17	Muara Sungkai	-	-	49	-	-	-	49
18	Bunga Mayang	-	-	79	-	-	2	81
19	Sungkai Barat	-	-	77	-	5	2	84
20	Sungkai Jaya	-	-	65	-	-	-	65
21	Sungkai Utara	-	-	64	-	-	3	67
22	Hulu Sungkai	-	-	77	-	-	-	77
23	Sungkai Tengah	-	-	75	-	-	-	75
	<b>Lampung Utara</b>	-	-	<b>3 386</b>	-	<b>459</b>	<b>67</b>	<b>3 912</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Utara

Source: Fishery Services of Lampung Utara Regency

\* data 2017 belum tersedia / the data in 2017 is not available

**Tabel 5.5.4** **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor (ton)di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Table** **Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector (ton)in Lampung Utara Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba dan Jaring Apung Cage and Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bukit Kemuning	-	-	89	-	-	89
2 Abung Tinggi	-	-	260	-	17	277
3 Tanjung Raja	-	-	110	-	12	122
4 Abung Barat	-	-	69	-	-	69
5 Abung Tengah	-	-	52	-	-	52
6 Abung Kunang	-	-	43	-	-	43
7 Abung Pekurun	-	-	80	2680	-	2760
8 Kotabumi	-	-	85	-	-	85
9 Kotabumi Utara	-	-	78	5	13	96
10 Kotabumi Selatan	-	-	59	-	-	59
11 Abung Selatan	-	-	80	-	-	80
12 Abung Semuli	-	-	82	-	-	82
13 Blambangan Pagar	-	-	88	420	-	508
14 Abung Timur	-	-	72	3	-	75
15 Abung Surakarta	-	-	95	-	-	95
16 Sungkai Selatan	-	-	65	-	-	65
17 Muara Sungkai	-	-	56	-	-	56
18 Bunga Mayang	-	-	53	-	-	53
19 Sungkai Barat	-	-	62	-	-	62
20 Sungkai Jaya	-	-	68	-	-	68
21 Sungkai Utara	-	-	67	-	-	67
22 Hulu Sungkai	-	-	42	-	-	42
23 Sungkai Tengah	-	-	40	-	-	40
<b>Lampung Utara</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1795</b>	<b>3108</b>	<b>42</b>	<b>4945</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Utara

Source: Fishery Services of Lampung Utara Regency

**Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Lampung Utara Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bukit Kemuning	-	-	-
2	Abung Tinggi	-	-	-
3	Tanjung Raja	-	-	-
4	Abung Barat	-	-	-
5	Abung Tengah	-	-	-
6	Abung Kunang	-	-	-
7	Abung Pekurun	14	16	-
8	Kotabumi	9	3	-
9	Kotabumi Utara	5	7	-
10	Kotabumi Selatan	6	-	-
11	Abung Selatan	-	-	-
12	Abung Semuli	-	-	-
13	Blambangan Pagar	4	7	-
14	Abung Timur	5	-	-
15	Abung Surakarta	-	-	-
16	Sungkai Selatan	7	-	-
17	Muara Sungkai	-	-	-
18	Bunga Mayang	-	-	-
19	Sungkai Barat	-	-	-
20	Sungkai Jaya	-	-	-
21	Sungkai Utara	7	-	-
22	Hulu Sungkai	-	-	-
23	Sungkai Tengah	-	-	-
	<b>Lampung Utara</b>	<b>57</b>	<b>30</b>	<b>-</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Utara

Source: Fishery Service of Lampung Utara Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

**Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan (hektar) di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Table 5.6.1 Forest and Inland Water Area by Subdistrict (hectare) in Lampung Utara Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservati- on Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bukit Kemuning	11 763,6	-	-	-	-	-
2 Abung Tinggi	2 261,1	-	-	-	-	-
3 Tanjung Raja	13 989,7	-	-	-	-	-
4 Abung Barat	-	-	-	-	-	-
5 Abung Tengah	-	-	-	-	-	-
6 Abung Kunang	-	-	-	-	-	-
7 Abung Pekurun	1 485,6	-	-	-	-	-
8 Kotabumi	-	-	-	-	-	-
9 Kotabumi Utara	-	-	-	-	-	-
10 Kotabumi Selatan	-	-	-	-	-	-
11 Abung Selatan	-	-	-	-	-	-
12 Abung Semuli	-	-	-	-	-	-
13 Blambangan Pagar	-	-	-	-	-	-
14 Abung Timur	-	-	-	-	-	-
15 Abung Surakarta	-	-	-	-	-	-
16 Sungkai Selatan	-	-	-	-	-	-
17 Muara Sungkai	-	-	-	-	-	-
18 Bunga Mayang	-	-	-	-	-	-
19 Sungkai Barat	-	-	-	-	-	-
20 Sungkai Jaya	-	-	-	-	-	-
21 Sungkai Utara	-	-	-	177,8	-	-
22 Hulu Sungkai	-	-	-	-	-	-
23 Sungkai Tengah	-	-	-	-	-	-
<b>Lampung Utara</b>	<b>29 500,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>177,8</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>

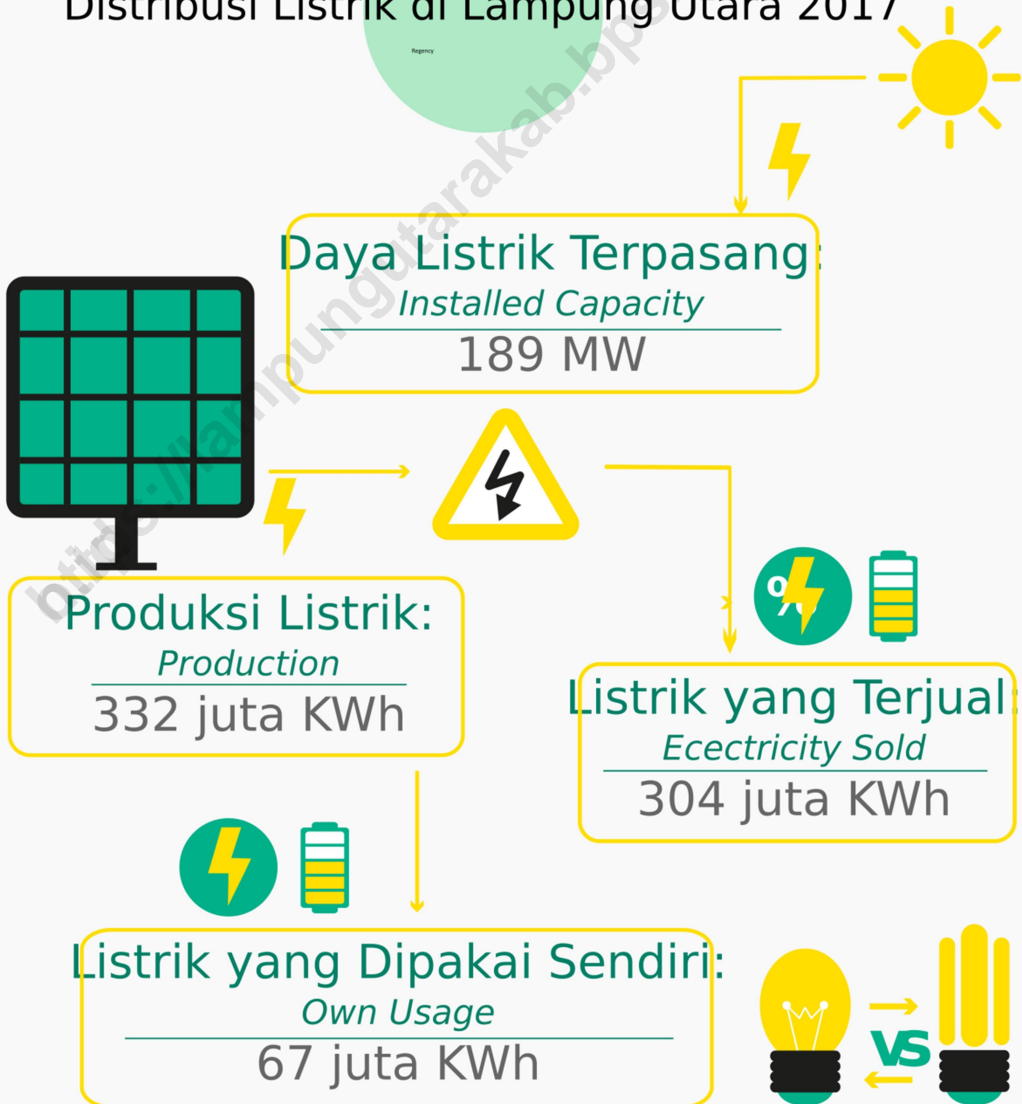
Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lampung Utara (Tahun 2017)  
 Source: Forestry and Estate Service of Lampung Utara Regency (Tahun 2017)

# 6

## INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

industry, mining, energy, and construction

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik di Lampung Utara 2017



\*termasuk beberapa kecamatan di Luar Lampung Utara  
consisted of some sub-districts that located outside of Lampung Utara Regency

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
  2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
  3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
  2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
  3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.



kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Pelanggan adalah individu atau

- kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
9. PLN Rayon Bukit Kemuning menaungi distribusi listrik wilayah Kecamatan Bukit Kemuning dan Tanjung Raja.
10. PLN Rayon Bumi Abung menaungi distribusi listrik untuk seluruh wilayah Kabupaten Lampung Utara kecuali Kecamatan Bukit Kemuning dan Tanjung Raja, serta mencakup wilayah Kecamatan Negara Batin, Negeri Agung, Negeri Besar, dan Pakuan Ratuyang keempatnya berada di luar Kabupaten Lampung Utara.
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
9. *State Electricity of Bukit Kemuning Area houses the electricity distribution of Bukit Kemuning and Tanjung Raja subdistricts.*
10. *State electricity of Bumi Abung oversees the distribution of electricity for the entire area of Lampung utara Regency except Bukit Kemuning and Tanjung Raja subdistricts, and covers the subdistrict of Batin State, Great State, Large Country, and Pakuan Ratu whose fourth is outside the Regency of Lampung Utara.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Jumlah daya yang terpasang di Rayon Bumi Abung dan Bukit Kemuning pada Tahun 2017 adalah berturut-turut 161,319,098 KW dan 28,786,675 KWh.

*The amount of power installed in Bumi Nabung and Bukit Kemuning Area in 2017 is 161,319,09 KW and 28,786,675 KWh respectively.*

Pada periode 2016 ke 2017, terjadi peningkatan produksi listrik yaitu dari 347.084.373 KWh menjadi 381.792.810 KWh pada Rayon Bumi Abung, begitu pula pada Rayon Bukit Kemuning terjadi peningkatan produksi listrik yaitu dari 39.179.961 KWh menjadi 42.706.157 KWh.

*In the period 2014 to 2017, there was an increase in electricity production from 347.084.373 KWh to 381.792.810 KWh on Bumi Abung Area, as well as on Bukit Kemuning Area an increase in electricity production from 39.179.961 KWh to 42.706.157 KWh.*

Secara umum, listrik yang terjual mengalami peningkatan dari Tahun 2016 ke Tahun 2017 yaitu dari 242.816.578 KWh menjadi 267.098.236 KWh pada Rayon Bumi Abung dan dari 34.840.163 KWh menjadi 37.975.778 KWh pada Rayon Bukit Kemuning.

*In general, the electricity sold increased from 2016 to 2017 from 242.816.578 KWh to 267.098.236 KWh at Bumi Abung Area and from 34.840.163 KWh to 37.975.778 KWh at Bukit Kemuning Area.*

Selama 5 tahun terakhir (2012-2017) penyusutan listrik di Rayon Bumi Abung terhitung yang paling kecil pada Tahun 2012 yaitu 37.053.851 KWh.

*For the last 5 years (2012-2017) electricity depreciation in Bumi Abung Area counted the smallest in the year 2012 that is 37.053.851 KWh.*

## 6.1 ENERGI/ENERGY

**Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Lampung Utara, 2012-2017**  
***Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Lampung Utara Regency, 2012-2017***

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunk (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Rayon Bumi Abung / Bumi Abung Area</b>					
2012	-	247,753,176	189,827,317	346,752	37,053,851
2013	-	289,664,203	226,987,477	300,000	40,133,033
2014	-	307.008,869	219,499,242	2,499,201	61,512,259
2015	-	316.596.396	222,841,425	4,567,392	63,673,668
2016	146,653,725	347,084,373	242,816,578	5,208,608	59,661,052
2017	161,319,098	381,792,810	267,098,236	5,729,469	65,627,157
<b>Rayon Bukit Kemuning / Bukit Kemuning Area</b>					
2012	-	61,980,151	24,904,202	1,119,045	1,930,904
2013	-	29,655,907	27,262,330	512,396	1,881,181
2014	-	34,212,697	30,513,011	415,042	3,284,644
2015	-	36,437,073	13,806,751	550,664	3,079,658
2016	23,608,450	39,179,961	34,840,163	586,530	3,212,787
2017	28,786,675	42,706,157	37,975,778	639,318	3,501,938

Sumber: PT PLN (Persero) Wilayah Lampung Area Kotabumi

Source: State Electricity Company of Kotabumi Area

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

# 7

## PERDAGANGAN

*Trade*

Pasar Permanen 8

Pasar Semi Permanen 16

Toko Permanen 2162

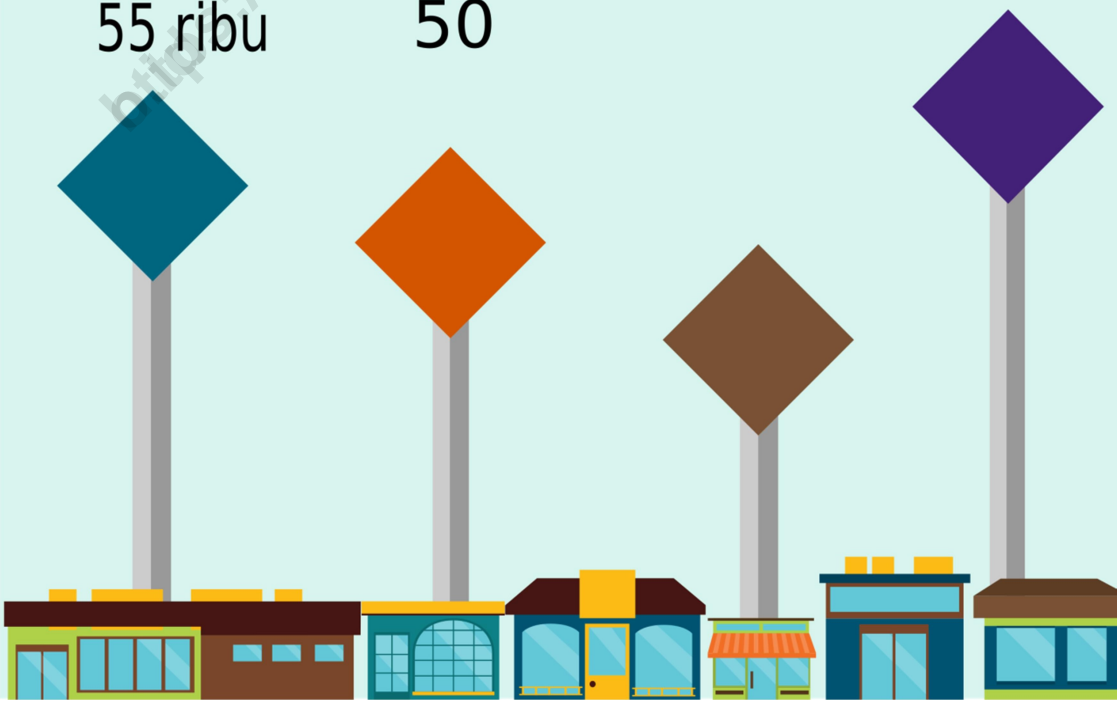
Toko Semi Permanen 2779

usaha perorangan

55 ribu

pasar

50



<https://lampungutarakab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p>   | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p>   |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p>   | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p>  |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p>  | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p>   |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p>   | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p>  |

sebagai impor.

- |   |  |
|---|--|
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.</p>   | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i></p>  |
| <p>7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.</li> <li>b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.</li> <li>c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.</li> <li>d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.</li> <li>e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata</li> <li>f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.</li> <li>g. Uang dan surat-surat berharga.</li> <li>h. Barang-barang contoh</li> </ul> | <p>7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Clothings and passengers' jewelry.</i></li> <li>b. <i>Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.</i></li> <li>c. <i>Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.</i></li> <li>d. <i>Goods for expeditions, and shows or exhibitions.</i></li> <li>e. <i>Military goods directly imported by the Armed Forces.</i></li> <li>f. <i>Packings/containers to be refilled.</i></li> <li>g. <i>Bank notes and securities</i></li> <li>h. <i>Sample goods</i></li> </ul> |
| <p>8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan</p>   | <p>8. <i>The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received</i></p>   |

## TRADE

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

*later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

**ULASAN****DESCRIPTION**

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Lampung Utara, dari 11.425 pedagang kecil, 1.194 pedagang berasal dari Kecamatan Abung Surakarta.

Terdapat sebanyak 337 koperasi yang ada di Kabupaten Lampung Utara tahun 2017 yang termasuk dalam 24 kelompok. Kelompok koperasi dengan jumlah koperasi terbanyak adalah Koperasi Serba Usaha dengan jumlah sebanyak 86 koperasi.

*From the Service of Cooperative, Micro, Small, and Medium Business Industry and Trade of Lampung Utara Regency, obtained that from 11.425 small traders, 1.194 traders are from Abung Surakarta Subdistrict.*

*There are 337 cooperatives in Lampung Utara Regency in 2017 which are included in 24 groups. The group of cooperatives with the largest number of cooperatives is the "Koperasi Serba Usaha" Cooperative with a total of 86 cooperatives.*

**Tabel 7.1** Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Lampung Utara, 2013–2017  
**Table** Number of Establishments by Type of Business Entity in Lampung Utara Regency, 2013–2017

<b>Tipe Badan Hukum Type of Business Entity</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas / PT	30	24	37	49	49
CV/Firma / CV/ Firm	51	63	69	71	71
Koperasi / Cooperation	293	305	316	327	327
Perorangan / Personal	53 501	55 422	55 483	55 496	55 496
Lainnya / Others	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>53 875</b>	<b>55 814</b>	<b>55 905</b>	<b>55 943</b>	<b>55 943</b>

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Utara

Source: Trade Services Of Lampung Utara Regency

**Tabel 7.2** Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017  
**Table** Number of Merchants by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader		Pedagang Kecil Small Trader	
		2016/2017	2016	2017*	2017	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bukit Kemuning	-	16	-	892	1 153
2	Abung Tinggi	-	6	-	629	0**
3	Tanjung Raja	-	9	-	701	400
4	Abung Barat	-	15	-	892	410
5	Abung Tengah	-	7	-	898	650
6	Abung Kunang	-	4	-	670	230
7	Abung Pekurun	-	4	-	625	0**
8	Kotabumi	-	19	-	1 062	162
9	Kotabumi Utara	-	9	-	874	475
10	Kotabumi Selatan	-	18	-	898	1 079
11	Abung Selatan	-	17	-	743	1 108
12	Abung Semuli	-	8	-	840	920
13	Blambangan Pagar	-	3	-	370	0**
14	Abung Timur	-	12	-	544	150
15	Abung Surakarta	-	11	-	732	1 194
16	Sungkai Selatan	-	16	-	909	486
17	Muara Sungkai	-	5	-	514	97
18	Bunga Mayang	-	13	-	597	319
19	Sungkai Barat	-	3	-	616	357
20	Sungkai Jaya	-	4	-	584	120
21	Sungkai Utara	-	11	-	705	976
22	Hulu Sungkai	-	4	-	542	535
23	Sungkai Tengah	-	4	-	680	604
<b>Lampung Utara</b>		-	<b>218</b>	-	<b>16 517</b>	<b>11 425</b>

Sumber:

Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Utara

Source:

Trade Services Of Lampung Utara Regency

\*) Data 2017 belum tersedia

\*\*) Data tidak tersedia karena di daerah tersebut hanya ada pasar tempel atau tidak ada pasar

**Tabel 7.3** Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lampung Utara, 2012–2017  
**Table** Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lampung Utara Regency, 2012–2017

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	45	50	50	50	50
Toko/Store	2 679	4 425	5 115	5 115	5 115
Kios	-	-	-	-	-
Warung	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 724</b>	<b>4 475</b>	<b>5 165</b>	<b>5 165</b>	<b>5 165</b>

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Utara

Source: Trade Services Of Lampung Utara Regency

**Tabel 7.4** Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Lampung Utara, 2017  
**Table** Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lampung Utara Regency, 2017

Kelompok Koperasi Cooperative Groups	Jumlah Koperasi Number of Coop.	Modal Sendiri Owner's Equity (Rp.000,-)	Modal Luar Outside Capital(Rp.000,- )	Volume Usaha Business Vol. (Rp.000,-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 KUD	24	2 165 281	8 565 050	2789208
2 Koperasi Pertanian	46	1 632 266	2409075	488040
3 Koperasi Perikanan	1	22 000	100000	-
4 Koperasi Perkebunan	13	1 009 997	1016489	20868
5 Koperasi Peternakan	1	43 318	115000	66972
6 Koperasi Kehutanan	3	52 455	1123162	-
7 Koppontren	34	9 187 892	627872	22753
8 Kopinkra	2	78 528	2380	934632
9 Kopti	1	149 899	868151	-
10 KPRI	37	5 334 596	3858881	11119390
11 Koprasi Karyawan	15	665 334	694427	1627368
12 Koperasi Angkatan Darat	1	425 570	7959	149507
13 Koperasi Angkatan Laut	1	91 379	-	136360
14 Koperasi Kepolisian	1	211 048	70797	80790
15 Koperasi Serba Usaha	86	3 360 608	6731873	4036808
16 Koperasi Pasar	4	538 499	124620	825003
17 Koperasi Simpan Pinjam	15	5 390 176	2569679	5787055
18 Koperasi Wanita	15	2 368 391	1259750	21733130
19 Koperasi Profesi	2	14 190	-	-
20 Koperasi Pensiunan	3	138 706	70000	441116
21 Koperasi Pemuda	1	63 364	948000	1112459
22 Koperasi Lain-Lain	20	160 750	465418	50811
23 Koperasi Sekunder	5	102 305	412440	1022907
24 KJKS	6	1 507 113	707343	443225
<b>Lampung Utara</b>	<b>337</b>	<b>34 713 665</b>	<b>32,748,366</b>	<b>33 528 462</b>

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Utara

Source: Cooperative, Micro, Small & Med. Business, and Industry Services Of Lampung Utara Regency



# 8

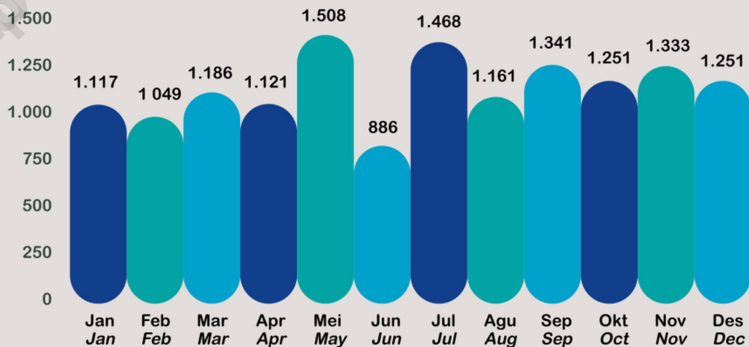
## HOTEL DAN PARIWISATA

*Hotel and Tourism*



### JUMLAH TAMU DOMESTIK YANG MINGINAP DI HOTEL TAHUN 2017

*Number of Domestic Guests who stayed at Hotel in 2017*



Selama kurun waktu 12 bulan, jumlah terendah tamu domestik yang menginap di hotel berada pada Bulan Juni yaitu sejumlah 886 tamu dan tertinggi terjadi pada Bulan Mei yaitu 1.508 tamu.

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

**TECHNICAL NOTES**

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

**ULASAN****DESCRIPTION**

Jumlah hotel dan penginapan yang terdapat di Kabupaten Lampung Utara sebanyak 11 hotel melati yang berada di Kecamatan Bukit Kemuning, Kotabumi, Kotabumi Selatan, dan Abung Selatan.

*The number of hotels and inns in North Lampung Regency are 11 jasmine hotels located in Bukit Kemuning, Kotabumi, Kotabumi Selatan, and Abung Selatan.*

Adapun total tamu domestik yang menginap di hotel di Lampung Utara sebanyak 13.843 pengunjung.

*The total domestic guests staying at the hotel in North Lampung as many as 13.843 visitors.*

Bulan Mei, Juli, dan September adalah bulan-bulan dengan jumlah pengunjung terbanyak. Tingkat penghunian kamar hotel tertinggi di Tahun 2017 terjadi di Bulan Mei yaitu sebesar 30 persen.

*May, July, and September were the months with the most number of visitors. The highest hotel room occupancy rate in 2017 occurred in May at 30 percent.*

**Tabel 8.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Lampung Utara, 2012-2017**  
**Number of Hotels and Other Accommodations By Classification in Lampung Utara Regency, 2012-2017**

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accommodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	-	-	-	-	-	6
2013	-	-	-	-	-	6
2014	-	-	-	-	-	6
2015	-	-	-	-	-	8
2016	-	-	-	-	-	11
2017	-	-	-	-	-	12

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

**Tabel 8.2 Jumlah Tamu Asing dan Tamu Domestik Yang Menginap Menurut Bulan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Table Number of Foreign and Domestic Visitors who stay by Month in Lampung Utara Regency, 2017**

<b>Bulan Month</b>	<b>Tamu Asing Foreign Visitor</b>	<b>Tamu Domestik Domestic Visitor</b>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	1,117
Februari/February	-	1,049
Maret/March	-	1,186
April/April	-	1,121
Mei/May	-	1,508
Juni/June	-	886
Juli/July	-	1,468
Agustus/August	-	1,161
September/September	-	1,341
Oktober/October	-	1,251
November/November	-	1,333
Desember/December	-	1,251
<b>2017</b>	-	<b>14,674</b>

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey



**Tabel 8.3 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Lampung Utara Regency, 2017**

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	.*
Februari/February	-	21,93
Maret/March	-	24,04
April/April	-	23,28
Mei/May	-	30,19
Juni/June	-	18,33
Juli/July	-	27,35
Agustus/August	-	21,86
September/September	-	25,85
Oktober/October	-	23,35
November/November	-	25,48
Desember/December	-	25,96

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

\*) data belum tersedia / data has not provided yet

**Tabel 8.4 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017 dan 2017**  
**Table** *Number of Restaurant by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017 and 2017*

Kecamatan Subdistrict		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Bukit Kemuning	7	7
2	Abung Tinggi	5	5
3	Tanjung Raja	-	-
4	Abung Barat	-	-
5	Abung Tengah	-	-
6	Abung Kunang	2	2
7	Abung Pekurun	4	4
8	Kotabumi	15	15
9	Kotabumi Utara	4	4
10	Kotabumi Selatan	19	20
11	Abung Selatan	1	2
12	Abung Semuli	-	-
13	Blambangan Pagar	2	2
14	Abung Timur	-	-
15	Abung Surakarta	-	-
16	Sungkai Selatan	-	-
17	Muara Sungkai	-	-
18	Bunga Mayang	-	-
19	Sungkai Barat	-	-
20	Sungkai Jaya	-	-
21	Sungkai Utara	23	23
22	Hulu Sungkai	-	-
23	Sungkai Tengah	-	-
<b>Lampung Utara</b>		<b>82</b>	<b>84</b>

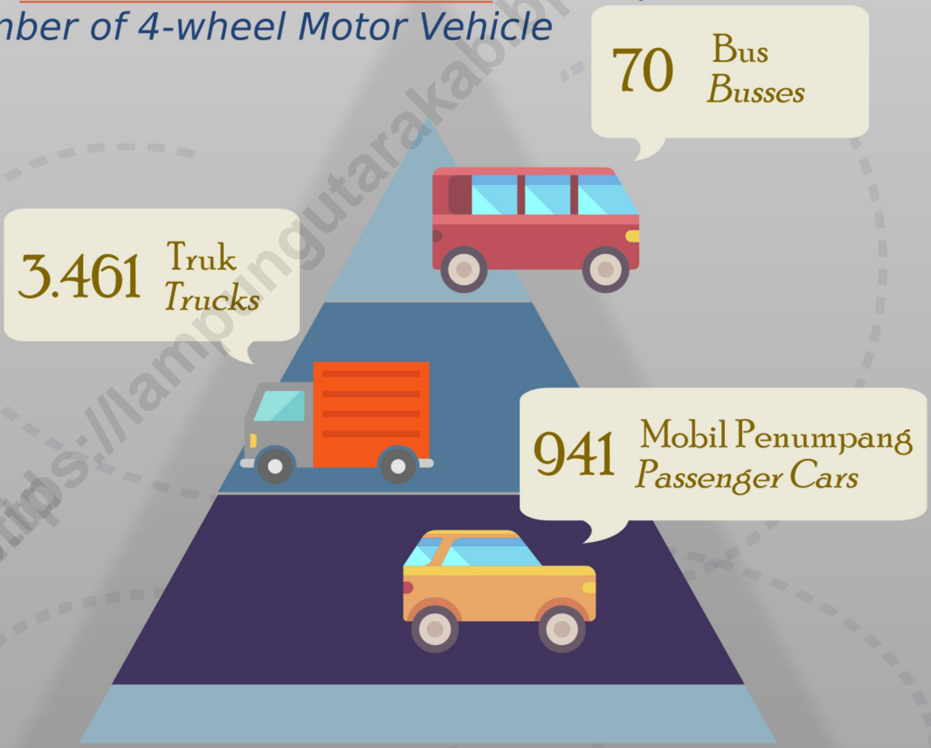
Sumber: Podes 2017

Source: Podes 2017

# 9

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Empat  
*Number of 4-wheel Motor Vehicle*



.....  
Truk merupakan kendaraan bermotor roda empat terbanyak di Lampung Utara pada Tahun 2017, jumlahnya mencapai 3.461 unit  
*Truk rucks are the largest number of 4-wheel motor vehicles in North Lampung in 2016, amounting to 3,461 units*  
.....

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

**TECHNICAL NOTES**

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
7. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
7. ***Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
8. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang
8. ***Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its*

digunakan dalam *equipment used in the means of*  
bertelekomunikasi. *telecommunication.*

9. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
9. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
10. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses
10. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business*

Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

*applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

11. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

11. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.



**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Transportasi**

Total panjang jalan yang ada di Kabupaten Lampung Utara adalah 2.143,2 km.

**Transportation**

*The total length of roads in North Lampung Regency is 2143.2 km.*

**Komunikasi**

Jumlah kantor pos di Kabupaten Lampung Utara sebanyak 10 unit yang tersebar di Kecamatan Bukit Kemuning sebanyak 2 kantor, dan masing-masing 1 di Kecamatan Abung Barat, Kecamatan Abung Tengah, Kecamatan Kotabumi, Kecamatan Kotabumi Utara, Kecamatan Abung Selatan, Kecamatan Abung Semuli, Kecamatan Sungkai Selatan, dan Kecamatan Sungkai Utara.

**Communication**

*The number of post offices in Lampung Utara Regency are 10 units and 2 offices are scattered in Bukit Kemuning Subdistrict, while each one in the Subdistrict of Abung Barat, Abung Tengah, Kotabumi , Kotabumi Utara, Abung Selatan, Abung Semuli , Sungkai Selatan, and the Sungkai Utara.*

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

**Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya (km) di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
*Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority (km) in Lampung Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bukit Kemuning	...	...	68,10	68,10
2 Abung Tinggi	...	...	54,30	54,30
3 Tanjung Raja	...	...	123,70	123,70
4 Abung Barat	...	...	93,85	93,85
5 Abung Tengah	...	...	95,75	95,75
6 Abung Kunang	...	...	10,24	10,24
7 Abung Pekurun	...	...	42,80	42,80
8 Kotabumi	...	...	231,15	231,15
9 Kotabumi Utara	...	...	164,70	164,70
10 Kotabumi Selatan	...	...	141,16	141,16
11 Abung Selatan	...	...	225,24	225,24
12 Abung Semuli	...	...	99,15	99,15
13 Blambangan Pagar	...	...	65,96	65,96
14 Abung Timur	...	...	107,90	107,90
15 Abung Surakarta	...	...	82,50	82,50
16 Sungkai Selatan	...	...	88,15	88,15
17 Muara Sungkai	...	...	40,10	40,10
18 Bunga Mayang	...	...	40,03	40,03
19 Sungkai Barat	...	...	91,95	91,95
20 Sungkai Jaya	...	...	35,55	35,55
21 Sungkai Utara	...	...	105,50	105,50
22 Hulu Sungkai	...	...	69,85	69,85
23 Sungkai Tengah	...	...	65,50	65,50
<b>Jumlah/Total</b>			<b>2 143,13</b>	<b>2 143,13</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lampung Utara

Source: General Works Service of Lampung Utara Regency

**Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan (km) di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
**Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface (km) in Lampung Utara Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
		Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bukit Kemuning	36,05	26,55	5,50	68,10
2	Abung Tinggi	36,48	14,23	3,60	54,31
3	Tanjung Raja	63,70	36,83	23,17	123,70
4	Abung Barat	80,30	9,75	3,80	93,85
5	Abung Tengah	61,17	21,08	13,50	95,75
6	Abung Kunang	7,99	2,25	-	10,24
7	Abung Pekurun	30,80	6,00	6,00	42,80
8	Kotabumi	212,05	15,60	3,50	231,15
9	Kotabumi Utara	119,48	27,18	18,04	164,70
10	Kotabumi Selatan	131,19	7,47	2,50	141,16
11	Abung Selatan	163,18	30,76	31,30	225,24
12	Abung Semuli	63,03	16,43	19,70	99,16
13	Blambangan Pagar	44,00	7,07	14,90	65,97
14	Abung Timur	65,82	31,58	10,50	107,90
15	Abung Surakarta	54,47	16,78	11,26	82,51
16	Sungkai Selatan	61,16	22,99	4,00	88,15
17	Muara Sungkai	8,31	23,35	8,45	40,11
18	Bunga Mayang	20,74	16,30	3,00	40,04
19	Sungkai Barat	64,48	22,19	5,28	91,95
20	Sungkai Jaya	19,01	15,64	0,90	35,55
21	Sungkai Utara	42,45	40,61	22,45	105,51
22	Hulu Sungkai	25,63	20,78	23,44	69,85
23	Sungkai Tengah	32,31	17,59	15,60	65,50
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 443,80</b>	<b>449,01</b>	<b>250,39</b>	<b>2 143,20</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lampung Utara

Source: General Works Service of Lampung Utara Regency

**Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Lampung Utara (km), 2017**  
**Table Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Lampung Utara Regency (km), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bukit Kemuning	22,03	9,98	11,45	24,65
2 Abung Tinggi	19,68	0,95	20,95	12,74
3 Tanjung Raja	35,73	18,64	20,97	48,37
4 Abung Barat	20,36	17,96	36,02	19,51
5 Abung Tengah	10,63	10,71	22,61	51,80
6 Abung Kunang	2,25	1,50	6,49	-
7 Abung Pekurun	15,34	8,41	7,60	11,43
8 Kotabumi	64,88	100,61	32,03	33,62
9 Kotabumi Utara	38,24	32,39	47,20	46,87
10 Kotabumi Selatan	61,09	39,34	19,75	20,98
11 Abung Selatan	69,64	41,36	50,89	63,35
12 Abung Semuli	15,48	19,80	26,81	37,05
13 Blambangan Pagar	15,87	9,10	21,28	19,74
14 Abung Timur	15,56	15,20	31,96	45,19
15 Abung Surakarta	27,25	12,12	17,13	26,00
16 Sungkai Selatan	38,19	8,34	14,29	27,33
17 Muara Sungkai	1,78	1,20	10,14	26,99
18 Bunga Mayang	6,23	4,55	5,82	23,43
19 Sungkai Barat	17,68	8,07	39,63	26,57
20 Sungkai Jaya	5,10	4,48	10,06	15,91
21 Sungkai Utara	25,98	8,18	22,84	48,50
22 Hulu Sungkai	6,32	11,50	15,79	36,24
23 Sungkai Tengah	25,67	9,47	7,61	22,76
<b>Jumlah/Total</b>	<b>560,98</b>	<b>393,86</b>	<b>3 663,36</b>	<b>689,03</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lampung Utara

Source: General Works Service of Lampung Utara Regency

**Tabel 9.1.4** Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Warna Dasar Plat di Kabupaten Lampung Utara, 2017  
**Table** *Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle and Basic Color of Police Number Plate in Lampung Utara Regency, 2017*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Warna Dasar Plat <i>Basic color of Police Number Plate</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Hitam <i>Black</i>	Merah <i>Red</i>	Kuning <i>Yellow</i>	Putih <i>White</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Mobil Penumpang/ <i>Passenger Cars</i>	-	-	94	-	94
2 Bus/ <i>Busses</i>	8	-	62	-	70
3 Truk/ <i>Truck</i>	1 681	-	1780	-	3 461
4 Sepeda Motor/ <i>Motorcycle</i>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1 689</b>	<b>-</b>	<b>1936</b>	<b>-</b>	<b>4472</b>

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara

Source: *Transportation Services of Lampung Utara Regency*

## 9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

**Tabel 9.1.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2014–2017**  
**Number of Post Office Assistant by Sub-District in Lampung Utara Regency, 2014–2017**

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bukit Kemuning	2	2	2	2
2	Abung Tinggi	-	-	-	-
3	Tanjung Raja	-	-	-	-
4	Abung Barat	1	1	1	1
5	Abung Tengah	1	1	1	1
6	Abung Kunang	-	-	-	-
7	Abung Pekurun	-	-	-	-
8	Kotabumi	1	1	1	1
9	Kotabumi Utara	1	1	1	1
10	Kotabumi Selatan	-	-	-	-
11	Abung Selatan	1	1	1	1
12	Abung Semuli	1	1	1	1
13	Blambangan Pagar	-	-	-	-
14	Abung Timur	-	-	-	-
15	Abung Surakarta	-	-	-	-
16	Sungkai Selatan	1	1	1	1
17	Muara Sungkai	-	-	-	-
18	Bunga Mayang	-	-	-	-
19	Sungkai Barat	-	-	-	-
20	Sungkai Jaya	-	-	-	-
21	Sungkai Utara	1	1	1	1
22	Hulu Sungkai	-	-	-	-
23	Sungkai Tengah	-	-	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>

Sumber: Kantor Pos Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara

Source: Post Office of Kotabumi, Lampung Utara Regency

<https://lampungutarakab.bps.go.id>



# 10 KEUANGAN DAERAH LOCAL FINANCE

Realisasi Pendapatan Pemerintah :

2017

*Actual Revenues of Government :*

Rp. 1.703,65 Milyar



<https://lampungutarakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

## ULASAN

## DESCRIPTION

Realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Lampung Utara adalah sebesar 1.711.845.906.378 rupiah. Dalam pendapatan tersebut, komponen yang menyumbang terbesar adalah Dana Alokasi Umum yaitu sebesar 960.294.182.000 rupiah, sedangkan yang paling sedikit menyumbangkan adalah Pendapatan Hibah yaitu sebesar 1.250.000.000 rupiah.

Realisasi pendapatan pemerintah tahun 2017 ini mengalami peningkatan dari Tahun sebelumnya yang besarnya 1.400.795.158.170rupiah.

Realisasi belanja pemerintah Kabupaten Lampung Utara sebesar 1.752.595.906.378 rupiah. Dari realisasi tersebut, sebesar 1.014.635.027.080ribu rupiah berasal dari belanja tidak langsung, dan sisanya berasal dari belanja langsung.

Realisasi belanja pemerintah Tahun 2017 mengalami peningkatan dari Tahun sebelumnya, dimana realisasi belanja pada Tahun 2017 adalah sebesar 1.436.536.172.423 rupiah.

*Actual revenues of Government of Lampung Utara Regency amounted to 1.711.845.906.378 rupiah. In such revenue, the largest component of involved is General Allocation Funds (960.294.182.000rupiah), while the least donate is Grants in the amount of 1.250.000.000 rupiah.*

*The realization of this government revenues in 2017 increased from the previous year, the amount is 1.400.795.158.170rupiah.*

*Actual expenditures of Government of Lampung Utara Regency spent amounting to 1.752.595.906.378 rupiah. From that realization, amounting to 1.014.635.027.080rupiah from indirect expenditure, and the remainder from the direct expenditure.*

*The actual expenditures of Government of Lampung Utara Regency in 2017 increased from the previous year, which in2017 expenditure amounted to 1.436.536.172.423 thousand rupiah .*

## 10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

**Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lampung Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017**  
**Actual Revenues of Government of Lampung Utara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2017**

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>			
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	16 534 093,37	16 483 265,20	22 752 848,96
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	6 515 253,87	2 688 750,00	1 922 881,42
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	5 959 522,14	5 559 031,05	7 372 873,36
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	64 230 634,53	61 028 315,63	72 102 099,96
<b>2.</b>	<b>Dana Perimbangan Balanced Budget</b>			
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	21 056 803,35	58 916 971,55	23 088 817,61
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	10 019 729,12	28 152 133,69	14 459 443,79
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	861 223 023,00	960 294 182,00	945 025 570,00
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	96 819 610,00	186 647 850,62	263 655 841,08
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>			
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-1 250 000,00	1 250 000,00	71 251 400,00
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	53 688 210,78	55 720 817,70	84 991 975,58
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	263 498 278,00	345 901 703,00	195 028 192,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government governments		-	-
3.6	Lainnya/Other Funds			
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 400 795 158,17</b>	<b>1 711 845 906,37</b>	<b>1 703 65 615,23</b>

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Regency Government Survey

**Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lampung Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017**  
**Table Actual Expenditures of Government of Lampung Utara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2015**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	<b>Belanja Tidak Langsung</b> <i>Indirect Expenditure</i>	<b>844 025 384,91</b>	<b>1 014 635 027,08</b>	<b>992 163 744,17</b>
1.1	Belanja Pegawai/Personnel <i>expenditure</i>	754 464 520,37	828 855 425,25	730 593 286,29
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-	1 158 700,55
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	4 056 003,00	8 305 000,00	28 854 900,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	118 000,00	4 847 300,00	8 341 000,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	197 750,79	250 000 ,00	207 251,72
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	84 517 925,66	171 177 301,83	221 769 908,00
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	671 185,09	1 200 000,00	1 239 697,60
2.	<b>Belanja Langsung</b> <i>Direct Expenditure</i>	<b>592 510 787,52</b>	<b>737 960 879,28</b>	<b>808 442 211,99</b>
2.1	Belanja Pegawai/Personnel <i>expenditure</i>	76 599 142,87	85 789 740,01	89 778 645,68
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	226 077 311,02	267 910 479,26	318 688 086,33
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	289 834 333,82	384 260 660,00	3 975 479,97
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 163 202 313,49</b>	<b>1436 536 172,423</b>	<b>1 800 605 956,16</b>

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Regency Government Survey*

# 11 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

*Population Expenditure and Food Consumption*



Rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan untuk kelompok makanan

*Average expenditure per capita per month by food group*

**Rp. 371.251,00**



Rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan untuk kelompok non- makanan

*Average expenditure per capita per month by non- food group*

**Rp. 348.537,00**

<https://lampungutarakab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

### ULASAN

### DESCRIPTION

37 persen penduduk Kabupaten Lampung Utara berada pada golongan pengeluaran per bulan antara 300.000 hingga 499.999 rupiah. Penduduk yang berada pada golongan pengeluaran di bawah 200.000 rupiah hanya 1 persen dari seluruh penduduk Kabupaten Lampung Utara.

Persentase rata-rata pengeluaran penduduk untuk konsumsi makanan yang paling besar berada pada konsumsi kelompok makanan dan minuman jadi yaitu 18 persen, adapun konsumsi terkecil kurang dari 1 persen untuk konsumsi umbi-umbian.

Persentase rata-rata pengeluaran konsumsi non makanan terbesar berada pada konsumsi kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu 44 persen, adapun konsumsi terkecil untuk konsumsi jenis ini adalah untuk pengeluaran pesta dan upacara yaitu sebesar 4 persen.

*37 percent of the population of Lampung Utara Regency is in group of expenditure per month between 300.000 and 499.999 rupiah. Residents who are in the class of below 200.000 rupiah spending only 1 percent of the entire population of Lampung Utara Regency.*

*The highest percentage of Average Expenditure by food group is for prepared foods and beverages consumption (17,41%), while the smallest is less than 1 % for the consumption of tubers .*

*The highest percentage of Average Expenditure by non-food group is for housing and domestic consumption facilities consumption (44%), while the smallest is 4% for the allocation of parties and ceremonies.*

**Tabel 11.1** **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
*Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Lampung Utara Regency, 2017*

<b>Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Population</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
< 150 000	00,00
150 000–199 999	0,67
200 000–299 999	10,97
300 000–499 999	36,76
500 000–749 999	25,76
750 000–999 999	10,28
1 000 000+	15,57
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

**Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
*Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Lampung Utara Regency, 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage</i> <i>of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	66 730	17.97
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1 838	0.50
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	25 586	6.89
Daging/ <i>Meat</i>	12 545	3.38
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	27 918	7.52
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	39 928	10.75
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 885	2.93
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	11 984	3.23
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	12 844	3.46
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 338	4.40
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 606	2.32
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 137	2.19
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	67 518	18.19
Rokok/ <i>Cigarette</i>	60 391	16.27
<b>Jumlah/Total</b>	<b>371 251</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret  
Source: March National Socio Economic Survey

**Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Lampung Utara, 2017**  
***Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Lampung Utara Regency, 2017***

<b>Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group</b>	<b>Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)</b>	<b>Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure</b>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	153856	44.14
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	79897	22.92
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	21806	6.26
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	61743	17.71
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	18489	5.30
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	12746	3.66
<b>Jumlah/Total</b>	<b>348 537</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

# 12

## PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME

### LAPANGAN USAHA

PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN  
*Agriculture, Forestry, and Fishery industry*

MENYUMBANG  
*donated*

# 40%

TERHADAP

## PDRB

*of Gross Regional Domestic Product*



<https://lampungutarakab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

*(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

## REGIONAL INCOME

Transportasi dan Perdagangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

*classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
  - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
  - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satukonsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

*Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

*component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

## REGIONAL INCOME

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Kabupaten Lampung Utara sebesar 18.757.986,5 juta rupiah. Nilai PDRB tersebut terjadi peningkatan dari 2 tahun sebelumnya yaitu 15.391.118,8 juta rupiah di Tahun 2014, dan 16.841.313,1 juta rupiah di tahun 2017.

Kegiatan Perekonomian Lampung Utara didominasi oleh tiga sektor kegiatan yaitu sektor pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi masing masing sektor terhadap total PDRB (tabel 12.1 dan 12.2).

Pertumbuhan ekonomi Tahun 2017 mencapai 5,10 persen, lebih rendah dibandingkan tahun 2014 dan 2017 sebesar 5,80 dan 5,43 persen. Laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor informasi dan komunikasi sebesar 16,42 persen, dan sektor konstruksi sebesar 10,37 persen (tabel 12.4).

*The Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency was 18.757.986,5 million rupiah. That value was an increment from the last two years. They were 15.391.118,8 million rupiah in 2014, and 16.841.313,1 million rupiah in 2017.*

*Lampung Utara Regency economic activity is dominated by three activity sectors, those are Agriculture, Manufacturing, and Trade. See table 12.1 and 12.3.*

*Economic growth in 2017 reached 5,10 percent, lower than 2014 and 2017 that reached 5,80 and 5,43 percent. Highest growth rate occurred in the information and communication sector by 16,42 percent and the construction sector at 10,37 percent (table 12.4).*



**Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara (juta rupiah), 2015–2017**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency (million rupiahs), 2015–2017**

	Lapangan Usaha /Industry	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	7 023 442.67	7 428 821.83	7824113.64
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	595 976.1	680 166.21	779383.37
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 952 954.97	2 245 309.07	2602734.36
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8 950.68	11 917.04	14045.19
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	10 869.51	11 715.83	13205.70
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 198 632.51	1 374 238.04	1598092.87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 962 275.44	2 333 090.73	2621634.62
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	902 643.42	1 047 307.06	1166391.74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	213 768.01	234 170.43	253995.15
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	629 528.71	789 816.33	917460.56
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	331 833.32	375 508.73	407098.37
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	415 277.73	472 792.38	542687.27
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	19 383.58	21 522.88	23191.35
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	651 102.67	719 270.35	779868.38
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	630 945.	686 967.33	728429.00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	162 484.68	183 513.67	193390.69
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	131 244.09	141 858.62	159977.34
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>15 391 118.83</b>	<b>16 841 313.09</b>	<b>18 757 986.53</b>

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya  
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara (juta rupiah), 2015–2017**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency million rupiahs), 2015–2017**

Lapangan Usaha / Industry		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	5 553 370.67	5 632 642.72	5674756.42
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	451 660.88	480 872.02	516431.10
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 601 225.69	1 724 114.84	1883408.36
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10 213.95	11 158.69	11786.07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	8 091.02	8 425.3	9015.78
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	963 231.11	1 063 154.57	1188947.33
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 631 120.91	1 715 041.77	1833265.12
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	714 917.44	772 862.5	824302.06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	146 664.69	157 346.06	170515.73
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	587 830.85	684 354.34	782595.14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	260 550.01	270 402.66	281061.63
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	364 040.59	387 339.19	409933.44
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	14 440.3	14 852.33	15687.08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	452 597.24	473 123.68	493560.47
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	470 607.47	509 197.28	531615.37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	126 001.45	135 199.55	141573.60
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	102 274.56	105 624.32	114752.32
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>12 765 478.63</b>	<b>13 458 838.84</b>	<b>14 145 711.83</b>

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Tabel 12.3 Distribusi Persentase produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara (persen), 2015–2017**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency (percentage), 2015–2017**

	Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	41.70	39.60	37.93
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3.54	3.63	3.78
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11.60	11.97	12.62
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.05	0.06	0.07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.06	0.06	0.06
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7.12	7.33	7.75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11.65	12.44	12.71
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5.36	5.58	5.66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1.27	1.25	1.23
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3.74	4.21	4.45
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.97	2.00	1.97
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2.47	2.52	2.63
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.11	0.12	0.11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3.87	3.83	3.78
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3.75	3.66	3.53
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.96	0.98	0.94
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.72	0.78	0.76
	<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara, 2015–2017**  
***Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Industry in Lampung Utara regency, 2015–2017***

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4.43	1.43	0.75
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8.86	6.47	7.39
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8.54	7.67	9.24
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1.67	9.25	5.62
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	1.71	4.13	7.01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1.98	10.37	11.83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.92	5.14	6.89
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	13.48	8.11	6.66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11.17	7.28	8.37
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8.78	16.42	14.36
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.46	3.78	3.94
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5.98	6.40	5.83
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	13.28	7.37	2.85
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5.02	4.54	4.32
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7.89	8.20	4.40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7.73	7.30	4.71
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5.33	8.52	3.28
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>		<b>5.43</b>	<b>5.10</b>	<b>5.21</b>

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara (2010=100), 2015–2017**  
***Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Lampung Utara Regency (2010=100), 2015–2017***

	<b>Lapangan Usaha</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	<b>Industry</b>			
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	126.5	131.9	126.5
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	132.0	141.4	163.6
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	122.0	130.2	163.1
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	87.6	106.8	194.7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	134.3	139.1	129.4
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	124.4	129.3	153.0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	120.3	136.0	145.5
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	126.3	135.5	184.4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	145.8	148.8	172.8
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	107.1	115.4	221.7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	127.4	138.9	151.9
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	114.1	122.1	165.7
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	131.2	134.2	191.7
	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	143.9	152.0	137.3
O				
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	134.1	134.9	171.6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	129.0	135.7	161.8
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	117.5	128.3	143.2
	<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	<b>120.6</b>	<b>125.1</b>	<b>146.1</b>

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung utara, 2015–2017**  
***Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Lampung Utara Regency, 2015–2017***

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3.50	4.28	5.13
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7.22	7.19	6.70
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1.17	6.78	4.72
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	22.40	21.87	11.58
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	7.48	3.51	5.33
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3.00	3.87	3.99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5.52	13.08	5.12
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8.69	7.33	4.42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4.48	2.11	0.09
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4.97	7.77	1.58
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	-0.57	9.04	4.30
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1.00	7.00	8.46
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10.50	2.29	7.96
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3.60	5.68	3.94
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2.92	0.63	1.56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6.55	5.26	0.64
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6.80	9.25	4.66
	<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	<b>3.79</b>	<b>5.90</b>	<b>4.58</b>

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

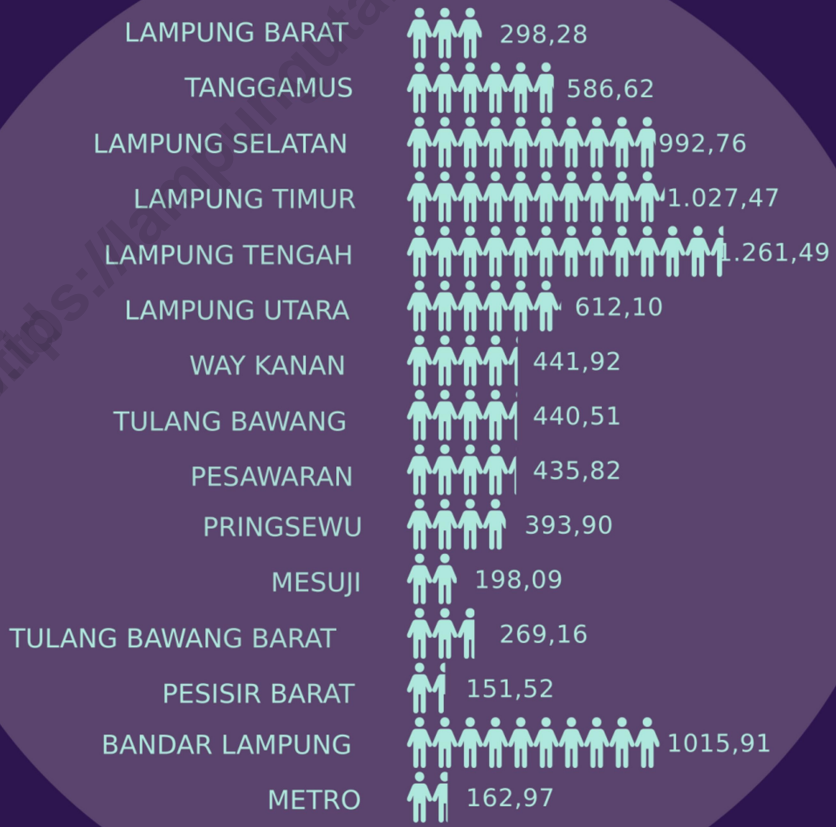
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

# 13

## PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

### Regency/Municipal Comparison

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG 2017 (Ribu Jiwa)  
*Population by Regency/Municipality in Lampung Province 2017 (thousands people)*



<https://lampungutarakab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung baik dari publikasi maupun situs internet.
2. Jumlah penduduk setiap kabupaten/kota merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data Sensus Penduduk (SP) yang dilakukan pada Tahun 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
3. Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) per kapita menggunakan data PDRB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data sources in this chapter were mainly from BPS Provinsi Lampung (Statistics of Lampung Province) obtained from both publication and websites.*
2. *Population data of each regency/municipality refers to the result of the 2010 Population Census. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
3. *Growth rate of per capita gross regional domestic product (GRDP) is derived from per capita GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GRDP year n with the value of per capita GRDP year n-1, divided by the value of per capita GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*

tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

**Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2013–2017**  
**Table Population by Regency/City in Lampung Province (thousand), 2013–2017**

<b>Kabupaten/Kota Regency/City</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Lampung Barat	287,59	290,39	293,11	295,68	298,28
2. Tanggamus	560,32	567,17	573,90	580,38	586,62
3. Lampung Selatan	950,84	961,90	972,58	982,88	992,76
4. Lampung Timur	988,28	998,72	1 008,80	1 018,42	1027,47
5. Lampung Tengah	1 214,72	1 227,19	1 239,10	1 250,48	1261,49
6. Lampung Utara	598,92	602,73	606,09	609,30	612,10
7. Way Kanan	423,20	428,10	432,91	437,57	441,92
8. Tulang Bawang	417,78	423,71	429,52	435,12	440,51
9. Pesawaran	416,37	421,50	426,39	431,19	435,82
10. Pringsewu	379,19	383,10	386,89	390,48	393,90
11. Mesuji	192,76	194,28	195,68	196,91	198,09
12. Tulang Bawang Barat	259,67	262,32	264,71	266,97	269,16
13. Pesisir Barat *)	146,93	148,41	149,89	151,28	152,52
<b>Kota/City</b>					
1. Bandar Lampung	942,04	960,70	979,29	997,72	1015,91
2. Metro	153,52	155,99	158,42	160,72	162,97
<b>Lampung</b>	<b>7 932,13</b>	<b>8 026,19</b>	<b>8 117,27</b>	<b>8 205,14</b>	<b>8289,57</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel 13.2** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2013–2017  
**Table** *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Lampung Province (percent), 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Lampung Barat	6,87	5,56	5,32	5,01	5,03
2. Tanggamus	5,90	5,61	5,13	5,30	5,21
3. Lampung Selatan	6,41	5,80	5,38	5,22	5,46
4. Lampung Timur	8,96	2,87	4,58	4,20	4,64
5. Lampung Tengah	6,46	5,68	5,38	5,61	5,29
6. Lampung Utara	6,46	5,80	5,43	5,10	5,21
7. Way Kanan	5,28	5,07	5,27	5,14	5,11
8. Tulang Bawang	6,75	5,54	5,02	5,42	5,45
9. Pesawaran	6,20	5,59	5,03	5,07	5,10
10. Pringsewu	6,43	5,75	5,22	5,04	5,00
11. Mesuji	6,18	5,69	5,23	5,10	5,20
12. Tulang Bawang Barat	6,37	5,48	5,35	5,31	5,64
13. Pesisir Barat *)	5,54	5,10	4,94	6,28	5,34
<b>Kota/City</b>					
1. Bandar Lampung	8,77	7,65	6,33	6,43	6,28
2. Metro	6,89	6,13	5,87	5,90	5,66
<b>Lampung</b>	<b>6,44</b>	<b>5,08</b>	<b>5,13</b>	<b>5,15</b>	<b>5,17</b>

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung(ribu), 2013–2017**  
**Table Number of Poor People by Regency/City in Lampung Province (thousand), 2013–2017**

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
1.	Lampung Barat	60,81	60,27	42,24	44,90	42.71
2.	Tanggamus	85,64	85,02	81,56	81,34	77.53
3.	Lampung Selatan	162,97	161,79	157,71	158,38	150.11
4.	Lampung Timur	172,21	170,73	170,11	172,61	167.64
5.	Lampung Tengah	162,81	161,55	164,44	165,67	162.38
6.	Lampung Utara	142,01	140,73	140,41.	139,50.	131.78
7.	Way Kanan	65,18	64,50	63,09	63,64	62.00
8.	Tulang Bawang	33,72	36,83	44,15	44,26	44.31
9.	Pesawaran	74,60	74,01	75,37	74,45	71.64
10.	Pringsewu	37,31	37,77	45,58	45,72	44.41
11.	Mesuji	11,23	12,79	16,02	15,74	15.16
12.	Tulang Bawang Barat	16,43	18,73	21,79.	22,39.	21.77
13.	Pesisir Barat *)			24,03	24,20	23.76
<b>Kota/City</b>						
1.	Bandar Lampung	102,75	102,27	100,76	100,54	100.50
2.	Metro	17,08	16,95	16,24	16,6	16.06
<b>Lampung</b>		<b>1 175,00</b>	<b>1 143,00</b>	<b>1 163,49</b>	<b>1 169,60</b>	<b>1,131.73</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

--- *Enlighten The Nation* ---



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**KABUPATEN LAMPUNG UTARA**  
*Statistics of Lampung Utara Regency*

Jl. Soekarno Hatta No.218 Kotabumi Selatan 34511 Telp: (0724) 21093,  
Homepage : <http://lampungutarakab.bps.go.id>, E-mail: [bps1806@bps.go.id](mailto:bps1806@bps.go.id)

